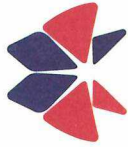


PT Prima Andalan Mandiri Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*



mandiricoal

Fueling Tomorrow

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | | |
|----|---|--|---|
| 1. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Handy Glivirgo
Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Jln. Letjen Soepeno No. 34 RT.004, RW.002, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
(021) 29333 197
Direktur Utama / <i>President Director</i> | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |
| 2. | Nama
Alamat kantor

Alamat domisili
atau sesuai KTP
Nomor telepon
Jabatan | Erita Kasih Tjia
Gedung Office 8, Lt 28 Jl Senopati Raya No. 8b, SCBD, Lot 28, Kav 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Taman Kedoya Permai Blok B3/25 RT.007 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat
(021) 29333 197
Direktur Keuangan / <i>Financial Director</i> | Name
Office address

Domicile address or
address according to ID
Telephone number
Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner, and

b. The consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or fact, nor do they omit any material information or fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 23 Maret 2023/ Jakarta, March 23, 2023 *WPK*

Handy Glivirgo
Direktur Utama/President Director

Erita Kasih Tjia
Direktur Keuangan/Financial Director

mandiricoal
Fueling Tomorrow

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-162 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perusahaan”) dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai “Grup”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor’s Report

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the “Company”) and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini kami terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-
2/1/III/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Penilaian kerugian penurunan nilai atas aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki nilai tercatat aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan masing-masing sebesar US\$202.866.365, US\$84.995.944 dan US\$6.277.905 yang mewakili 40% dari total aset konsolidasian. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l, 2n, 2o, 13, 14 dan 16 pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian, nilai tercatat dari aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan konsolidasian ditelaah untuk penurunan nilai ketika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Audit atas penurunan nilai aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan konsolidasian merupakan hal yang kompleks, membutuhkan pertimbangan manajemen dan pembuatan asumsi yang signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan data pasar yang dapat diamati, harga pembelian saat ini yang disesuaikan dan perhitungan Nilai Pakai didasarkan pada asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya tingkat diskonto, proyeksi harga jual, biaya produksi batubara, cadangan batubara dan tingkat pertumbuhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Impairment assessment of fixed assets, right-of-use assets and mining properties

As of December 31, 2022, the Group has fixed assets, right-of-use assets and mining properties with carrying amount of US\$202,866,365, US\$84,995,944 and US\$6,277,905, respectively, which represents 40% of the consolidated total assets. As discussed in Notes 2l, 2n, 2o, 13, 14 and 16 to the accompanying notes to the consolidated financial statements, the carrying amount of consolidated fixed assets, right-of-use assets and mining properties are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

Auditing the impairment of consolidated fixed assets, right-of-use assets and mining properties are complex, requires significant management judgement and making assumptions related to observable market data, adjusted current purchase price and the Value in Use calculation is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically discount rate, projected selling prices, production costs of coal, coal reserves and growth rate.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Penilaian kerugian penurunan nilai atas aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan (lanjutan)

Respons audit:

Kami melakukan prosedur audit berikut sehubungan dengan penurunan nilai dari aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan antara lain:

- Kami mengevaluasi kompetensi, objektivitas, dan kemampuan spesialis penilaian independen yang dilibatkan oleh manajemen dengan mempertimbangkan kualifikasi, pengalaman, dan tanggung jawab pelaporan.
- Kami melibatkan spesialis internal kami dalam mengevaluasi metodologi dan asumsi yang digunakan dalam harga pasar, biaya penggantian yang disusutkan, dan perhitungan Nilai Pakai. Asumsi utama ini termasuk harga pasar aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan, tingkat diskonto, harga jual, biaya produksi, cadangan batubara dan tingkat pertumbuhan. Kami membandingkan harga pasar dan tingkat diskonto dengan data pasar eksternal yang tersedia. Kami membandingkan harga jual dan tingkat pertumbuhan dengan perkiraan ekonomi yang dipublikasikan, serta prospek ekonomi dan industri yang relevan. Kami menilai kewajaran biaya produksi dengan membandingkan ke data historis. Kami menyetujui perkiraan cadangan batubara dengan laporan orang independen yang memenuhi syarat dan memperoleh pemahaman tentang alasan perubahan perkiraan dibandingkan dengan tahun lalu.
- Kami menguji akurasi matematis dari penilaian yang dilakukan oleh spesialis eksternal. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan aset tetap, aset hak-guna dan properti pertambangan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Impairment assessment of fixed assets, right-of-use assets and mining properties (continued)

Audit response:

We performed the following audit procedures in relation to the impairment testing of fixed assets, right-of-use assets and mining properties:

- We evaluated the competence, objectivity and capabilities of the independent valuation specialist engaged by management by considering their qualifications, experience and reporting responsibilities.
- We involved our auditor's internal expert in evaluating the methodologies and the assumptions used in market price, depreciated replacement cost and Value in Use calculation. These key assumptions include market price of the fixed assets, right-of-use assets and mining properties, discount rate, selling price, production costs, coal reserves and growth rate. We compared market price and discount rate used to available external market data. We compared the selling price and growth rate to the published economic forecasts, as well as to relevant economic and industry outlook. We assessed reasonableness of production cost by comparing to the historical data. We agreed the coal reserves estimates with the independent qualified person's report and obtained an understanding on the reason for changes in estimates as compared to last year.
- We tested the mathematical accuracy of the valuations and assessed the adequacy of the disclosures made on fixed assets, right-of-use assets and mining properties in accompanying notes to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor’s Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report (the “Annual Report”) other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00312/2.1032/AU.1/02/1562-2/1/III/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

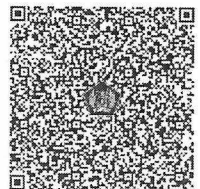
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No.AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

23 Maret 2023/March 23, 2023



**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

ASET	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	264,157,250	4	207,601,196	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	24,670,004	4	20,706,753	Time deposits
Piutang usaha	53,384,622	5	40,130,369	Trade receivables
Piutang lain-lain	1,913,874	6,12a	1,745,912	Other receivables
Investasi jangka pendek	9,009,303	7	-	Short-term investment
Persediaan	16,095,111	8	10,934,114	Inventories
Pajak dibayar di muka	27,628,081	21a	27,161,760	Prepaid taxes
Uang muka	5,769,934	9	4,265,985	Advances
Biaya dibayar di muka	846,648	10	725,793	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	407,448		116,467	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	403,882,275		313,388,349	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1,898,167	21g	1,457,218	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	3,948,949	11	4,217,755	Investment in associate
Aset tetap	202,866,365	13	150,199,930	Fixed assets
Aset hak-guna	84,995,944	14	66,895,708	Right-of-use assets
Properti investasi	14,421,346	15	15,094,799	Investment properties
Properti pertambangan	6,277,905	16	6,810,961	Mining properties
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,607,934	17	2,651,308	Restricted funds
Uang muka pembelian aset	13,394,353	18	15,517,564	Advance payments for purchase of assets
Aset tidak lancar lainnya	333,755		317,757	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	330,744,718		263,163,000	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	734,626,993		576,551,349	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2,599,355	12b,19	1,654,406	Related parties
Pihak ketiga	19,559,571	19	22,412,239	Third parties
Utang lain-lain	2,103,241	20	2,092,483	Other payables
Utang pajak	42,576,007	21c	60,970,994	Taxes payable
Beban akrual	9,358,855	22	6,350,710	Accrued expenses
				Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	477,365	22	460,583	Unearned revenue and advance from customer
Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan	483,744	23	988,965	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	23	2,747,046	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	-	24	2,914,302	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29,576,148	14	18,565,567	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	25	2,742,348	Other financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	110,867,433		121,899,643	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts, net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	-	24	5,154,715	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	39,304,973	14	28,715,387	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	-	25	2,285,254	Other financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10,771,435	21g	7,088,737	Deferred tax liabilities
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	23	2,060,279	Deferred gain on sale and leaseback transactions
Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2,681,700	26	2,405,549	Provision for environmental and reclamation costs
Liabilitas imbalan kerja	4,309,989	27	4,324,758	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	57,068,097		52,034,679	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	167,935,530		173,934,322	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar – 12.800.000.000 saham				Authorized - 12,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.555.560.000 saham	37,832,823	29	37,832,823	Issued and fully paid – 3,555,560,000 shares
Tambahan modal disetor	95,516,400	30	95,516,400	Additional paid-in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(253,185)		(191,242)	Exchange differences arising from financial statements translation
Komponen ekuitas lain				Other component of equity
Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	72,620	7	-	Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets, net of tax
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	(2,115,791)		(2,076,745)	Re-measurement loss on employee benefits liability, net of tax
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	1,569,745	39	212,972	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	409,383,203		250,827,265	Unappropriated
Subtotal	542,005,815		382,121,473	Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	24,685,648	28a	20,495,554	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	566,691,463		402,617,027	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	734,626,993		576,551,349	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN	1,064,724,374	31	693,281,245	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(534,544,763)	32	(302,467,792)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	530,179,611		390,813,453	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(29,514,366)	33	(16,947,553)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(24,355,680)	34	(16,768,731)	General and administrative expenses
Beban lainnya	(31,134,904)	35	(6,384,945)	Other expenses
Pendapatan lainnya	6,941,408	36	6,002,778	Other income
LABA USAHA	452,116,069		356,715,002	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(6,486,468)	37	(7,526,340)	Finance costs
Pendapatan keuangan	12,746,742	38	2,963,232	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(12,418)	11	(4,908)	Share of loss from an associate
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	458,363,925		352,146,986	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak final	(451,561)	21d	(292,574)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	457,912,364		351,854,412	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan, neto	(99,607,079)	21d,21f	(76,954,652)	Income tax expense, net
LABA TAHUN BERJALAN	358,305,285		274,899,760	PROFIT FOR THE YEAR
Rugi komprehensif lain:				Other comprehensive loss:
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(104,633)		(6,904)	Exchange differences arising from financial statements translation
Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	93,103	7	-	Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(20,483)	7,21d	-	Income tax effect
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(49,776)	27	(891,015)	Re-measurement loss on employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	15,703	21d	149,504	Income tax effect
Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(66,086)		(748,415)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	358,239,199		274,151,345	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	352,343,452		271,354,692	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5,961,833	28b	3,545,068	Non-controlling interest
TOTAL	358,305,285		274,899,760	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	352,315,083		270,647,691	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	5,924,116	28c	3,503,654	Non-controlling interest
TOTAL	358,239,199		274,151,345	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0.09910	40	0.08177	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

5Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to equity holders of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Rugi komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive loss</i>			Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences arising from financial statements translation</i>	Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>	Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ <i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>	Ditentukan untuk cadangan umum/ <i>Appropriated for general reserve</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo tanggal 31 Desember 2020		35,339,591	63,109,086	(187,155)	-	(1,373,831)	-	51,302,783	16,991,900	165,182,374	Balance as of December 31, 2020
Penerbitan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	30	2,493,232	32,407,314	-	-	-	-	-	-	34,900,546	<i>Issuance of shares through public offering</i>
Dividen tunai	39	-	-	-	-	-	-	(71,617,238)	-	(71,617,238)	<i>Cash dividends</i>
Total laba tahun berjalan 2021		-	-	-	-	-	-	271,354,692	3,545,068	274,899,760	<i>Total profit for the year 2021</i>
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	-	212,972	(212,972)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(4,087)	-	-	-	-	(2,817)	(6,904)	<i>Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(702,914)	-	-	(38,597)	(741,511)	<i>Re-measurement on employee benefits liability</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2021		37,832,823	95,516,400	(191,242)	-	(2,076,745)	212,972	250,827,265	20,495,554	402,617,027	Balance as of December 31, 2021
Dividen tunai	39	-	-	-	-	-	-	(192,430,741)	(1,734,022)	(194,164,763)	<i>Cash dividends</i>
Total laba tahun berjalan 2022		-	-	-	-	-	-	352,343,452	5,961,833	358,305,285	<i>Total profit for the year 2022</i>
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	-	1,356,773	(1,356,773)	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pendapatan komprehensif lain: Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		-	-	(61,943)	-	-	-	-	(42,690)	(104,633)	<i>Other comprehensive income: Exchange differences arising from financial statements translation</i>
Perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	-	72,620	-	-	-	-	72,620	<i>Loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	(39,046)	-	-	4,973	(34,073)	<i>Re-measurement on employee benefits liability</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2022		37,832,823	95,516,400	(253,185)	72,620	(2,115,791)	1,569,745	409,383,203	24,685,648	566,691,463	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,051,470,121		665,764,006	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(490,111,355)		(263,913,324)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(92,900,759)		(65,030,528)	Cash paid to employees, operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari operasi	468,458,007		336,820,154	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan, neto	(114,541,051)		(23,350,269)	Corporate income tax paid, net
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	353,916,956		313,469,885	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(61,809,528)	13,46	(44,287,208)	Acquisition of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek	(9,115,493)		-	Additions of short-term investment
Realisasi (penambahan) uang muka pembelian aset	(6,542,891)		(8,218,156)	Realization (additions) of advance payments for purchase of assets
Penerimaan pendapatan bunga	4,898,387		2,137,606	Receipts of interest income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,846,303	13	1,879,696	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan deposito berjangka	(3,963,251)	4	(16,579,657)	Additions of time deposits
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	1,105,272		180,558	Withdrawal in restricted funds
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(1,048,519)		(107,217)	Placement in restricted funds
Penerimaan dari penjualan aset lancar lainnya	150,021		41,262	Proceeds from sale of other current assets
Perolehan properti investasi	(21,089)	15	(332,068)	Acquisitions of investment properties
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(15,994)		3,925	Additions of other non-current assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(71,516,782)		(65,281,259)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(194,164,763)	39	(71,617,238)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(20,715,480)	14	(17,987,967)	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	(7,828,278)	24	(44,440,120)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(2,629,485)		(2,727,955)	Payments of other financial liabilities
Pembayaran beban bunga	(506,114)		(2,257,131)	Payment of interest expense
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-	30	35,403,889	Proceeds from initial public offering
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		7,377,941	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(7,327,261)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran biaya emisi	-	30	(503,343)	Payments of issuance cost
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(225,844,120)		(104,079,185)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	56,556,054		144,109,441	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	207,601,196		63,491,755	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	264,157,250	4	207,601,196	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 46

Non-cash transactions are presented in Note 46

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (“Perusahaan”) adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50, Tambahan No. 6730 tanggal 23 Juni 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 7 tanggal 26 Maret 2008. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 Mei 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 19369 tanggal 3 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 169 tanggal 28 April 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan Perusahaan dan kegiatan usaha. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas kantor pusat.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2011.

PT Edika Agung Mandiri merupakan entitas induk Perusahaan dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (the “Company”) is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 1 dated June 1, 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006, and published in the State Gazette No. 50, Supplement No. 6730 dated June 23, 2006. The Company’s Articles of Association has been amended in compliance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and recodification of the entire provisions of the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 7 of Nurul Hidajati Handoko, S.H., dated March 26, 2008. The amended Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-27754.AH.01.02.Tahun 2008 dated May 26, 2008, and published in the State Gazette No. 80, Supplement No. 19369 dated October 3, 2008.

The Company’s Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 169 dated April 28, 2021 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of Article 3 of the Company’s Articles of Association concerning the aims and objectives of the Company and business activities. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027414.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021.

According to the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities comprises of holding company and head office activities.

The Company’s office is located at Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 2011.

PT Edika Agung Mandiri is the parent entity and the ultimate parent entity of the Company.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-151/D.04/2021 tertanggal 30 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.420 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan investasi pada entitas asosiasi dalam berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	Mulai beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership interest		Total asset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")	Jakarta	Pertambangan/ Mining	2004	99.99%	99.99%	433,150,648	307,483,405
PT Mandala Karya Prima ("MKP")	Jakarta	Kontraktor batu bara/ Coal construction	2007	99.99%	99.99%	237,183,896	193,790,483
PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")	Jakarta	Ekspedisi muatan kapal laut/ Sea shipping expedition	2006	74.00%	74.00%	98,121,040	89,849,046
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</u>							
Melalui MPM/Through MPM							
PT Sentarum Lines ("SL")	Jakarta	Pelayaran dan bongkar muat/ Shipping and loading- Unloading	1976	80.00%	80.00%	1,147,966	985,171
<u>Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associate</u>							
PT Tasti Laurencio	Jakarta	Kontraktor umum/ Contractor	-	40.00%	40.00%	13,859,770	15,259,700

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-151/D.04/2021 dated August 30, 2021 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 355,560,000 shares at the offering price of Rp1,420 per share. On September 7, 2021, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and investment in associate:

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian kerja untuk perusahaan
pertambangan batubara**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Berdasarkan Kontrak Karya No. 008/PK/PTBA-M1/1994, yang ditandatangani oleh Pemerintah Republik Indonesia dan MIP pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015. Kontrak karya ini memberikan hak kepada MIP untuk mengembangkan dan mengoperasikan proyek tambang batu bara seluas 9.240 hektar (Ha) di daerah yang sudah ditentukan di Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap dan Sembakung, Kalimantan Utara. Periode operasi tersebut akan berlangsung selama 30 (tiga puluh) tahun sejak permulaan penambangan yang pertama, atau dari tanggal persetujuan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral.

**Wilayah eksplorasi dan eksploitasi/
pengembangan**

MIP saat ini memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi/pengembangan sebagai berikut:

- **Area eksploitasi/pengembangan (tidak diaudit)**

Nama lokasi/ Location name	Nama pemilik izin lokasi dan perjanjian perizinan tambang/ Name of mine permit owner and mine permit agreement	Tanggal perolehan izin eksploitasi atau pengembangan /Date of exploitation or development permit	Tanggal berakhir izin/ Expiry date of permit	Total cadangan/ Total reserves (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Total produksi tahun berjalan/ Total production during the year (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited	Sisa cadangan pada tanggal 31 Desember 2022/ Remaining reserves as of December 31, 2022 (Juta ton/million tonne) - tidak diaudit/ unaudited
Site Krassi , Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara	PT Mandiri Intiperkasa, entitas anak/ PT Mandiri Intiperkasa, a subsidiary - PKP2B 008/PK/PTBA-MI/1994	Izin Permulaan Kegiatan Produksi No. 241.K/40.00/DJG/2004. Tanggal dikeluarkan 22 Oktober 2004	4 Juni 2034/ June 4, 2034	180.46	8.84	171.62

Pada tanggal 31 Desember 2022, total cadangan didasarkan pada hasil perhitungan yang dilakukan oleh Muhammad Yadi ST., MPerhapi. (Nomor CPI: 1203092-028), Competent Person Indonesia, pada bulan Januari 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Work agreement for coal mining enterprise

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Based on Contract of Work No. 008/PK/PTBA-M1/1994, signed by the Government of the Republic of Indonesia and MIP on August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015. This contract of work entitles MIP the rights to develop and operate coal mining project which covers several areas totaling 9,240 hectares (Ha) in specific locations at Sungai Krassi, Kecamatan Sesayap and Sembakung, North Kalimantan. The period of concession is for thirty (30) years starting from the commencement of mining activities or from the date of approval by the Department of Energy and Mineral Resources.

Exploration and exploitation/development areas

MIP has the following areas currently in exploration and exploitation/development:

- **Exploitation/development areas (unaudited)**

As of December 31, 2022, total reserves are based on the result of calculation performed by Muhammad Yadi ST., MPerhapi (CPI Number: 1203092-028), Competent Person Indonesia, in January 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Eddy Sugianto	:
Komisaris	:	Diah A. Sugianto	:
Komisaris Independen	:	Sendang Panganjar	:

Direksi

Direktur Utama	:	Handy Glivirgo	:
Direktur	:	Erita Kasih Tjia	:
Direktur	:	Liu Chen Zhi	:
Direktur	:	Patta Sofyan	:

Komite Audit

Ketua	:	Sendang Panganjar	:
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:
Anggota	:	Kurniadi	:

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 994 dan 989 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Key management of the Company represents boards of commissioners and directors.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have a total of 994 and 989 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("US\$").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Completion of consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 23, 2023.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and capital market regulatory regulations for entities under its supervision, namely Regulation No. VIII.G.7 concerning "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the United States Dollar ("US\$").

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual.

Amandemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amandemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amandemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak.
 - Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
 - Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting policies

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks.

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs.
 - Incremental costs to fulfill the contract, and,
 - Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73:
Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan ini diperkenankan namun amandemen ini tidak memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of accounting policies (continued)

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but do not have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan Entitas Anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a Subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and the liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan pengukuran nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, di mana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Investment in associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lain "OCI" dari *investee* tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan NCI pada anak entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associate (continued)

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share on the results of operations of the associate. Any change in other comprehensive income ("OCI") of those investees is presented as part of the Group's. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi' dalam laporan laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS. Untuk Perusahaan dan PT Sentarum Lines ("SL"), mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Setiap entitas Grup menentukan sendiri mata uang fungsional dan laporan keuangan mereka diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Investment in associate (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate in the statement of profit or loss.'

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

g. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar. For the Company and PT Sentarum Lines ("SL"), the functional currency is Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah/1 Dolar AS	15,731	14,269	Rupiah/US Dollar 1
Dolar Singapura/1 Dolar AS	0.74	0.74	Singapore Dollar/US Dollar 1
Dolar Australia/1 Dolar AS	0.67	0.72	Australian Dollar/US Dollar 1
Poundsterling Britania Raya /1 Dolar AS	1.20	1.35	Great Britain Poundsterling/ US Dollar 1
Euro/1 Dolar AS	1.06	1.13	Euro/US Dollar 1
China Yuan Renminbi /1 Dolar AS	0.14	0.16	Chinese Yuan Renminbi/US Dollar 1

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021 the rates of exchange used are as follows:

h. Transactions with related parties

A related party is defined as follows:

- a) A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
- i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. A member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 12.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Transactions with related parties (continued)

A related party is defined as follows:
(continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 12.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang telah ditentukan penggunaannya untuk proyek tertentu disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dalam aset tidak lancar.

j. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

Cash in bank and guarantee deposits for certain projects are presented as "Restricted Funds" under non-current assets.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using straight-line method and charged to operations over the periods benefited.

k. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Kapal <i>tanker</i>	20	<i>Tanker</i>
Kapal tongkang	16	<i>Barges</i>
Kapal tunda	16	<i>Tugboats</i>
Tangki penyimpanan gas	16	<i>LPG storage tanks</i>
<i>Floating crane</i>	16	<i>Floating cranes</i>
Infrastruktur	10	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	4 - 8	<i>Mining equipment</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	4 - 8	<i>Office and mess equipment</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset begins when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam pembangunan dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam pembangunan tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

m. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Assets in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

m. Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on its usage.

Investment properties are defined as properties (land or a building or part of a building or both) held by the Group to earn a rental income or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dari properti investasi dievaluasi, dan disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Grup mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 4 (four) until 20 (twenty) years. The residual values, useful lives and depreciation method of investment properties are reviewed, and adjusted as appropriate, at each reporting date.

Investment properties should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Properti Investasi" dan tidak diamortisasi.

n. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment properties (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Investment Properties" account and not amortized.

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - a. *The Group has the right to operate the asset; or*
 - b. *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	2 - 5

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 3 penurunan nilai aset non-keuangan

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/Years
Vehicles	2 - 5

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 3 for impairment of non-financial assets

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan tersebut meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui topografi, studi geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur

Biaya administrasi yang tidak dapat langsung diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi sejak dimulainya produksi secara komersial.

Biaya eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- (i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;
- (ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi telah ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties and exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized from the commencement of commercial production.

Exploration and evaluation costs are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

- (i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;*
- (ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent the exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam laporan arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

Pada saat cadangan terbukti ditemukan, aset eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap pengembangan" pada akun "Properti pertambangan". Biaya pengembangan terkait dengan konstruksi infrastruktur yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas operasional tambang dikapitalisasi dan diklasifikasikan sebagai "Tambang dalam tahap pengembangan". Biaya pengembangan adalah neto dari penerimaan atas penjualan mineral yang ditambang pada tahap pengembangan.

Pada saat pengembangan telah selesai, semua aset yang termasuk dalam "Tambang dalam tahap pengembangan" diklasifikasikan ke "Tambang dalam tahap produksi" dalam properti pertambangan. Item-item tambang berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan, kecuali untuk biaya yang memenuhi persyaratan untuk kapitalisasi terkait tambahan atau perbaikan aset pertambangan, atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated statement of cash flows, while cash flows in respect of exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

When proven reserves are determined, exploration and evaluation assets are reclassified to "Mining properties under development" in the "Mining properties" account. All development costs relating to construction of infrastructure required to operate the mine are capitalized and classified as "Mine properties under development". Development costs are net of proceeds from the sale of mineral extracted during the development phase.

Once development is completed, all assets included in "Mine properties under development" are reclassified as "Production mines" under mine properties. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and impairment losses.

Mining properties include assets in production and in development, and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties under development are not amortized until production commences.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed, except for costs which qualify for capitalization relating to mining asset additions or impairments, or minerable reserve development.

The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserve of the mine concerned.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Biaya pengupasan

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Stripping cost

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping costs where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, which are costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalisation and subsequent amortization of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan rehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Grup menghitung besarnya liabilitas tersebut yang mencukupi untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Provision for environmental and reclamation costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss in consistent expense categories with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized as profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at the end of year and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dari kontrak dengan
pelanggan dan beban**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue from contracts with customers
and expense recognition**

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2v.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenue and expense recognition
(continued)**

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2v.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recorded under "Unearned revenue and advance from customer" in the consolidated statement of financial position and recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46: "Income Taxes".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

u. Imbalan kerja

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti dan program imbalan jangka panjang lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja") dan Undang-undang No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

u. Employee benefits

The Group has defined contribution retirement plan and other long-term benefits program covering all their qualified permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") and Law No. 11/2020 concerning Job Creation. The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and*
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19.

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current year.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLRL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan bagian dari aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Laba dan rugi atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak diuji untuk penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, trade, other receivables and security deposits under other non-current assets.

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa
pendauran laba dan rugi kumulatif setelah
penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
(lanjutan)**

Aset keuangan Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi jangka pendek.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba
rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dicatat pada NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI with
no recycling of cumulative gains and losses
upon derecognition (equity instruments)
(continued)**

The Group's financial asset at FVOCI includes short-term investment.

**Financial assets at fair value through profit
or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group does not have any financial assets carried at FVTPL.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas keuangan lainnya, diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, lease liabilities and other financial liabilities, classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

ii. Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

**Reclassification of financial instruments
(continued)**

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

x. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 41, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

x. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on its products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 41, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 3.555.560.000 dan 3.318.520.000 saham (Catatan 40).

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

z. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2022 and 2021 amounted to 3,555,560,000 and 3,318,520,000 shares, respectively (Note 40).

The Company has no dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

z. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain tax exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari
piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan
persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyusutan aset tetap, properti investasi dan
amortisasi aset hak-guna

Biaya perolehan aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap, aset hak-guna dan properti investasi antara 2 (dua) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun, yang merupakan umur secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade
receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and
obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Depreciation of fixed assets, investment properties
and amortization of right-of-use assets

The costs of fixed assets, right-of-use assets and investment properties are depreciated/amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets, right-of-use assets and property investments to be within 2 (two) to 20 (twenty) years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic life of assets change.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including: (continued)

- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

Exploration and evaluation expenditure

Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statement of comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang.

Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penyusutan properti pertambangan

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Depreciation of mining properties

When a mine development moves into production stage, the capitalization of certain mine development ceases and cost are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions. It is also at this point depreciation commences.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian lain atau perubahan kondisi yang memungkinkan penurunan nilai atas aset non-keuangan, kecuali pada aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi.

Sewa

Grup tidak dapat menentukan tingkat suku bunga implisit di dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan Bunga Pinjaman Inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan keamanan yang sama, dana yang diperlukan untuk mendapatkan aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa 'yang harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tarif yang dapat diobservasi atau ketika tarif tersebut perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there are no other events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of non-financial assets, except on fixed assets and investment in associate.

Leases

The Group is not able to readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	6,161	4,765
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44,091,516	21,719,203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102,858	111,021
PT Bank OCBC NISP Tbk	99,831	110,147
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63,205	44,388
PT Bank ICBC Indonesia	49,116	1,979
PT Bank Bukopin Tbk	26,426	29,122
PT Bank Permata Tbk	19,124	17,846
PT Bank UOB Indonesia	1,260	7,683
Subtotal	44,453,336	22,041,389
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26,141,666	4,132,552
PT Bank OCBC NISP Tbk	598,148	82,522
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115,630	70,074
PT Bank Permata Tbk	28,950	9,842
PT Bank ICBC Indonesia	2,026	2,070
PT Bank Bukopin Tbk	876	971
Subtotal	26,887,296	4,298,031
China Yuan Renminbi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	44,543	77
PT Bank ICBC Indonesia	4,282	98,204
Subtotal	48,825	98,281
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	23
Total bank	71,389,457	26,437,724

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
Sub-total
US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
Sub-total
Chinese Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia
Sub-total
Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total cash in banks

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40,757,103	34,690,564
PT Bank Permata Tbk	15,990,719	700,820
PT Bank ICBC Indonesia	15,456,742	39,105,726
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,831,353	17,730,733
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,271,375	40,647,536
PT Bank UOB Indonesia	-	3,504,097
Subtotal	<u>76,307,292</u>	<u>136,379,476</u>
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000,000	7,972,200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,000,000	10,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	15,000,000	-
PT Bank Permata Tbk	10,020,000	-
Subtotal	<u>75,020,000</u>	<u>17,972,200</u>
China Yuan Renminbi		
PT Bank OCBC NISP Tbk	26,479,664	17,115,943
PT Bank ICBC Indonesia	14,954,676	9,691,088
Subtotal	<u>41,434,340</u>	<u>26,807,031</u>
Total deposito berjangka	<u>192,761,632</u>	<u>181,158,707</u>
Total	<u>264,157,250</u>	<u>207,601,196</u>

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Deposito Rupiah	2.25% - 5.15%	2.50% - 4.00%
Deposito Dolar AS	0.30% - 3.75%	0.45% - 2.00%
Deposito China Yuan Renminbi	1.25% - 1.50%	1.25% - 2.00%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and cash equivalents (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	Time deposits Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,690,564
PT Bank Permata Tbk	700,820
PT Bank ICBC Indonesia	39,105,726
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,730,733
PT Bank OCBC NISP Tbk	40,647,536
PT Bank UOB Indonesia	3,504,097
Subtotal	<u>136,379,476</u>
	US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,972,200
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
PT Bank Permata Tbk	-
Subtotal	<u>17,972,200</u>
	Chinese Yuan Renminbi
PT Bank OCBC NISP Tbk	17,115,943
PT Bank ICBC Indonesia	9,691,088
Subtotal	<u>26,807,031</u>
Total time deposits	<u>181,158,707</u>
Total	<u>207,601,196</u>

The interest rates for the above time deposits are as follows:

Rupiah Deposits	2.25% - 5.15%	2.50% - 4.00%
US Dollar Deposits	0.30% - 3.75%	0.45% - 2.00%
Chinese Yuan Renminbi Deposits	1.25% - 1.50%	1.25% - 2.00%

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related parties.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Deposito berjangka

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	12,713,750	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,356,875	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	7,008,195
Subtotal	19,070,625	7,008,195
China Yuan Renminbi		
PT Bank ICBC Indonesia	5,599,379	13,698,558
Total	24,670,004	20,706,753

Time deposits

Time deposits consist of:

Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total
Chinese Yuan Renminbi
PT Bank ICBC Indonesia
Total

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah
sebagai berikut:

The interest rates for the above time deposits are as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Deposito Rupiah	3.00% - 3.40%	2.90% - 2.90%
Deposito China Yuan Renminbi	1.40% - 1.40%	1.40% - 1.50%

Rupiah Deposits
Chinese Yuan Renminbi Deposits

Deposito berjangka terdiri dari deposito yang jatuh
tempo dalam waktu enam (6) bulan.

Time deposits consist of deposits with a maturity of
six (6) months.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Ekasa Yad Energy	24,236,043	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,804,983	-
PT Riung Mitra Lestari	7,772,616	9,330,415
Guangzhou Yuehe Energy	7,132,950	6,750,535
PT Hardaya Mining Energy	3,825,384	123,082
PT Paiton Energy	1,024,798	-
PT Gemilang Asia Sejahtera	654,389	585,829
PT Pertamina (Persero)	499,077	71,618
PT Bahtera Energi Indonesia	434,382	-
Caravel Carbons Limited	-	12,744,270
Trafigura Pte. Ltd.	-	7,717,050
PT Lestari Banten Energy	-	2,437,641
PT Duta Tambang Rekayasa	-	369,929
Total	53,384,622	40,130,369

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Ekasa Yad Energy	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
PT Riung Mitra Lestari	-	-
Guangzhou Yuehe Energy	-	-
PT Hardaya Mining Energy	-	-
PT Paiton Energy	-	-
PT Gemilang Asia Sejahtera	-	-
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Bahtera Energi Indonesia	-	-
Caravel Carbons Limited	-	-
Trafigura Pte. Ltd.	-	-
PT Lestari Banten Energy	-	-
PT Duta Tambang Rekayasa	-	-
Total	53,384,622	40,130,369

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	-	354,437
Pemulihan penyisihan (Catatan 36)	-	(354,437)
Saldo akhir	-	-

Beginning balance	354,437
Recovery of allowance (Note 36)	(354,437)
Ending balance	-

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	50,063,346	37,211,012	
Lewat jatuh tempo			<i>Current Overdue</i>
1 - 30 hari	2,360,060	2,392,094	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	485,595	65,092	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	475,621	462,171	<i>Over 90 days</i>
Total	53,384,622	40,130,369	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	45,752,595	12,846,896	<i>Rupiah</i>
US Dolar	7,632,027	27,283,473	<i>US Dollar</i>
Total	53,384,622	40,130,369	Total

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, management believes that all trade receivables are collectible, and allowance for impairment losses are considered unnecessary.

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp11.830.550.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 24).

As of December 31, 2022, there are no receivables used as collateral on bank loans. As of December 31, 2021, trade receivables amounting to Rp11,830,550,000 are used as collateral on bank loans (Note 24).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Praba Indopersada	904,423	997,089
Piutang bunga	287,446	21,969
Trafigura Pte. Ltd	285,054	199,386
Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited	236,957	176,245
PT Riung Mitra Lestari	210,710	-
CNBM International Corporation	70,605	-
Glencore International AG	-	341,851
Hongkong Topway Trading Co. Ltd	-	131,686
PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia	-	120,065
China Bai Gui	-	94,875
Caravel Carbons Limited	-	66,197
Suek A.G.	-	50,111
Lain-lain	363,669	205,815
	<u>2,358,864</u>	<u>2,405,289</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(904,423)	(997,089)
	<u>1,454,441</u>	<u>1,408,200</u>
Pihak berelasi (Catatan 12a)	459,433	337,712
Total	<u>1,913,874</u>	<u>1,745,912</u>

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables consist of:

<i>Third parties</i>
<i>PT Praba Indopersada</i>
<i>Interest receivables</i>
<i>Trafigura Pte. Ltd</i>
<i>Ganghe International Trading (Hong Kong) Co., Limited</i>
<i>PT Riung Mitra Lestari</i>
<i>CNBM International Corporation</i>
<i>Glencore International AG</i>
<i>Hongkong Topway Trading Co. Ltd</i>
<i>PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia</i>
<i>China Bai Gui</i>
<i>Caravel Carbons Limited</i>
<i>Suek A.G.</i>
<i>Others</i>
<i>Less allowance for impairment losses on other receivables</i>
<i>Related parties (Note 12a)</i>
Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai
piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment
losses on other receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	997,089	1,008,683	<i>Beginning balance</i>
Dampak selisih kurs	(92,666)	(11,594)	<i>Foreign exchange effect</i>
Saldo akhir	<u>904,423</u>	<u>997,089</u>	<i>Ending balance</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")

Pada bulan April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, PT Praba Indopersada ("PI") dan ITM melakukan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi *conveyor coal processing plant 3* dan perbaikan *Jetty Krasi* ("Perjanjian CPP3") (Catatan 45b). Dalam rangka melaksanakan kewajibannya dalam Perjanjian CPP3, ITM membutuhkan sejumlah dana untuk membayar biaya-biaya yang timbul. Oleh karena itu, pada bulan Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian pinjaman sebesar Rp13.392.918.000 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 8% per tahun dengan ITM. Pengembalian pinjaman beserta bunga akan dibayarkan secara sekaligus dengan memperhitungkannya sebagai bagian dari pembayaran atas transaksi dalam Perjanjian CPP3. Pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit *truck crane*, 1 (satu) unit genset dan jaminan perorangan atas nama Tn. Xu Xiaogang sebagai penjamin. Pada tahun 2021, pinjaman ini telah disalinghapuskan dengan utang lain-lain kepada ITM atas transaksi dalam Perjanjian CPP3.

PT Praba Indopersada ("PI")

Sehubungan dengan perjanjian antara MIP, PI dan ITM di atas, pada tanggal 26 Juni 2020, PI menyatakan ketidaksanggupannya untuk meneruskan pekerjaan proyek *coal processing plant 3* dan selisih kelebihan uang muka yang telah dibayarkan MIP kepada PI adalah sebesar Rp14.368.535.226. Atas kelebihan tersebut, MIP mendapatkan surat "pengakuan utang" dari PI sebesar Rp14.368.535.226 yang dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 1% per bulan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang tetap. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai piutang lain-lain yang sudah direalisasi sebesar Rp14.227.472.029 atau setara dengan \$AS904.423 (2021: \$AS997.089).

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indonesia Technical Machinery ("ITM")

In April 2018, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, PT Praba Indopersada ("PI") and ITM entered into engineering, construction and installation of conveyor coal processing plant 3 system and repairment of Krasi Jetty agreement ("CPP3 Agreement") (Note 45b). In order to conduct its obligations of CPP3 Agreement, ITM needs certain amount of funds to pay the costs incurred. Therefore, in January 2019, MIP entered into loan agreement amounting to Rp13,392,918,000 bear interest at 8% per annum with ITM. The loan repayment include interest will be paid as part of the payment for the transactions in the CPP3 Agreement. This loan is guaranteed with 2 (two) units of truck cranes, 1 (one) unit of generator and individual guarantees on behalf of Mr. Xu Xiaogang as guarantor. In 2021, this loan has been offsetting with other payables to ITM for transactions in the CPP3 Agreement.

PT Praba Indopersada ("PI")

In relation to agreement between MIP, PI and ITM as mentioned above, on June 26, 2020, PI unable to continue the work of the coal processing plant 3 project and the difference overpayment of advances paid by MIP to PI amounting to Rp14,368,535,226. According to the overpayment, MIP entered into "debt acknowledgement" with PI amounting to Rp14,368,535,226 bear interest at 1% per month and does not have a fixed schedule. As of December 31, 2022 and 2021, the realized amount of other receivables amounted to Rp14,227,472,029 or equivalent to US\$904,423 (2021: US\$997,089).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di atas telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

7. INVESTASI JANGKA PENDEK

Rincian investasi jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Efek hutang - pihak ketiga		
Obligasi Negara Republik Indonesia	9,009,303	-

Suku bunga efek hutang di atas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
BRI	7.00% - 7.13%	-
OCBC	6.13% - 7.13%	-

Pada tahun 2022, Grup melakukan pembelian investasi jangka pendek melalui PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk. Saldo perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak tangguhan, menghasilkan laba yang belum direalisasikan sebesar \$AS72.620 pada tanggal 31 Desember 2022, yang disajikan dalam akun "Komponen Ekuitas Lain" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil peringkat obligasi dari *Fitch Rating*, lembaga pemeringkat efek, pada bulan Desember 2022, peringkat obligasi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Obligasi Negara Republik Indonesia	BBB	-

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the above allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover losses from impairment of such receivables.

7. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments are as follows:

*Debt securities - third parties
Republic of Indonesia state bonds*

The interest rates for the above debt securities are as follows:

*BRI
OCBC*

In 2022, the Group purchased short-term investments through PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk. The balance of changes in the fair value of available-for-sale financial assets, net of deferred tax, resulted in an unrealized gain of US\$72,620 as of December 31, 2022, which is presented as part of the account "Other Component of Equity" in the equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on the results of the bond rating from *Fitch Ratings*, a securities rating agency, on December 2022, the bond ratings are as follows:

Republic of Indonesia state bonds

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Barang jadi	7,848,388	1,429,320
Solar	3,675,477	3,947,801
Suku cadang	2,242,116	1,984,378
Batubara dalam proses	1,993,415	3,359,837
Lain-lain	335,715	212,778
Total	16,095,111	10,934,114

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah mengasuransikan persediaan tertentu terhadap seluruh risiko yang kemungkinan terjadi kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp178.698.500.000 dari PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Asuransi Astra Buana (31 Desember 2021: Rp163.878.000.000 dan \$AS2.061.945), pihak ketiga, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

9. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka masing-masing sebesar \$AS5.769.934 dan \$AS4.265.985, terutama terdiri dari uang muka pembayaran Dana Hasil Produksi Batubara dan uang muka pembelian suku cadang dan solar.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya dibayar di muka masing-masing sebesar \$AS846.648 dan \$AS725.793, terutama terdiri dari biaya asuransi dibayar di muka.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Barang jadi	7,848,388	1,429,320
Solar	3,675,477	3,947,801
Suku cadang	2,242,116	1,984,378
Batubara dalam proses	1,993,415	3,359,837
Lain-lain	335,715	212,778
Total	16,095,111	10,934,114

As of December 31, 2022, the Group has insured certain inventories against all possible risks with third parties with coverage amount of Rp178,698,500,000 from PT Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Asuransi Astra Buana (December 31, 2021: Rp163,878,000,000 and US\$2,061,945), third parties, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that no provision for inventory decline in market value and obsolescence is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no inventories are used as collateral on bank loans.

9. ADVANCES

As of December 31, 2022 and 2021 advances are amounting to US\$5,769,934 and US\$4,265,985, respectively, mainly consist of advance payments for Production Royalty, and purchases of spareparts and fuel.

10. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid expenses are amounting to US\$846,648 and US\$725,793, respectively, mainly consist of prepaid insurance expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Altus Karya Mandiri		
Nilai perolehan	22,041	22,041
Akumulasi bagian laba dari entitas asosiasi	1,724,806	1,724,806
	<u>1,746,847</u>	<u>1,746,847</u>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(1,746,847)	(1,746,847)
Subtotal	-	-
PT Tasti Laurencio		
Nilai perolehan	5,039,448	5,039,448
Akumulasi bagian rugi dari entitas asosiasi	(18,934)	(6,516)
	<u>5,020,514</u>	<u>5,032,932</u>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai (Catatan 35)	(1,071,565)	(815,177)
Subtotal	<u>3,948,949</u>	<u>4,217,755</u>
Total	<u>3,948,949</u>	<u>4,217,755</u>

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri adalah entitas asosiasi yang 49,9% kepemilikannya dimiliki oleh PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, investasi saham pada PT Altus Karya Mandiri telah mengalami penurunan nilai seluruhnya.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The details of investment in associated companies are as follows:

PT Altus Karya Mandiri	
Acquisition cost	
Accumulated share of profit from an associate	
Provision for impairment losses	
Sub-total	
PT Tasti Laurencio	
Acquisition cost	
Accumulated share of loss from an associate	
Provision for impairment losses (Note 35)	
Sub-total	
Total	

PT Altus Karya Mandiri

PT Altus Karya Mandiri is an associated entity of which PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary has 49.9% shares ownership. As of December 31, 2022 and 2021, investment shares in PT Altus Karya Mandiri have been fully impaired.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Tasti Laurencu

Pada tanggal 9 Oktober 2019, MPM melakukan pembelian 40% kepemilikan saham PT Tasti Laurencu dari pihak ketiga sebanyak 715.400 lembar saham atau Rp71.540.000.000 (setara dengan \$AS5.039.448) dengan nilai nominal sebesar Rp100.000 per lembar saham. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada investasi saham PT Tasti Laurencu per 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat penurunan nilai masing-masing sebesar \$AS1.071.565 dan \$AS815.177. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Tasti Laurencu masih dalam tahap pengembangan.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PT Tasti Laurencu:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

PT Tasti Laurencu

On October 9, 2019, MPM acquired 40% share ownership of PT Tasti Laurencu's from third parties amounting to 715,400 shares or Rp71,540,000,000 (equivalent to US\$5,039,448) with par value of Rp100,000 per share. Based on the result of review for impairment losses of share investment PT Tasti Laurencu as of December 31, 2022 and 2021, there is an impairment amounted to US\$1,071,565 and US\$815,177, respectively. As of the completion date of the consolidated financial statements, PT Tasti Laurencu is still under development stage.

Set out below is the summarized financial information from PT Tasti Laurencu:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset			Assets
Aset lancar	15,666	1,341	Current Assets
Aset tidak lancar	13,844,104	15,258,359	Non-current assets
Total Aset	<u>13,859,770</u>	<u>15,259,700</u>	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(78,772)	(34,347)	Current liabilities
Aset neto	<u>13,780,998</u>	<u>15,225,353</u>	Net assets
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Rugi tahun berjalan	(31,045)	(12,269)	Loss for the year
Bagian atas rugi	(12,418)	(4,908)	Share in loss

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Pendapatan (Catatan 31)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Petro Niaga Mandiri	145,349	-
PT Global Mining Services	-	898
Total	145,349	898
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	0.01%	0.00%

- Beban pokok pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban produksi		
Beban langsung:		
Pengangkutan batubara		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	21,982,621	16,784,486
Bahan bakar		
PT Petro Niaga Mandiri	12,547,836	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,750,306	258,546
Biaya jasa penambangan		
PT Global Mining Services	245,277	313,728
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	34,845	4,339
Sewa bangunan		
PT Depo Mandiri Indotama	13,146	-
Beban tidak langsung:		
Pemetaan dan topografi		
PT Global Mining Services	380,728	167,220
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	133,579	92,238
Mobilisasi		
PT Global Mining Services	2,992	-
Total	37,091,330	17,620,557
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	6.94%	5.83%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Revenues (Note 31)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Petro Niaga Mandiri	145,349	-
PT Global Mining Services	-	898
Total	145,349	898
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasian	0.01%	0.00%

- Cost of revenues

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban produksi		
Beban langsung:		
Pengangkutan batubara		
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	21,982,621	16,784,486
Bahan bakar		
PT Petro Niaga Mandiri	12,547,836	-
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	1,750,306	258,546
Biaya jasa penambangan		
PT Global Mining Services	245,277	313,728
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	34,845	4,339
Sewa bangunan		
PT Depo Mandiri Indotama	13,146	-
Beban tidak langsung:		
Pemetaan dan topografi		
PT Global Mining Services	380,728	167,220
Sewa kendaraan		
PT Alat Bumi Permai	133,579	92,238
Mobilisasi		
PT Global Mining Services	2,992	-
Total	37,091,330	17,620,557
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	6.94%	5.83%

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Beban penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	18,985	22,243
Persentase terhadap total beban penjualan konsolidasian	0.06%	0.13%

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

- Selling expenses

Rental vehicles PT Alat Bumi Permai	
Percentage to total consolidated selling expenses	

- Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Sewa kendaraan PT Alat Bumi Permai	536,996	156,053
Perbaikan dan pemeliharaan PT Global Mining Services PT Alat Bumi Permai	98,538 -	- 536
Total	635,534	156,589
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	2.61%	0.93%

- General and administrative expenses

Rental vehicles PT Alat Bumi Permai Repair and maintenance PT Global Mining Services PT Alat Bumi Permai	
Total	
Percentage to total consolidated general and administrative expenses	

- Biaya keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga liabilitas sewa PT Alat Bumi Permai	189,960	175,020
Persentase terhadap total biaya keuangan konsolidasian	2.93%	2.33%

- Finance cost

Interest expenses on lease liabilities PT Alat Bumi Permai	
Percentage to total consolidated finance costs	

- Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar \$AS4.607.759 dan \$AS2.418.099 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

- Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to US\$4,607,759 and US\$2,418,099 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Piutang lain-lain (Catatan 6):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	401,746	336,944
PT Tasti Laurencio	35,120	-
Lainnya (dibawah \$AS20.000)	22,567	768
Total	459,433	337,712
Persentase terhadap total aset konsolidasian	0.06%	0.06%

b. Utang usaha (Catatan 19):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	2,354,830	1,479,356
PT Alat Bumi Permai	159,788	125,135
PT Global Mining Services	84,737	49,915
Total	2,599,355	1,654,406
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.55%	0.95%

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Other receivables (Note 6):

PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Tasti Laurencio
Others (below US\$20,000)

Total

Percentage to consolidated total assets

b. Trade payables (Note 19):

PT Mandiri Herindo Adiperkasa
PT Alat Bumi Permai
PT Global Mining Services

Total

Percentage to consolidated total liabilities

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Liabilitas sewa

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Alat Bumi Permai	2,516,620	1,507,623
Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	1.50%	0.87%

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Alat Bumi Permai	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Petro Niaga Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Mandiri Herindo Adiperkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Global Mining Services	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>
PT Tasti Laurenc	Entitas asosiasi/ <i>Associate entity</i>
PT Depo Mandiri Indotama	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

c. Lease liabilities

PT Alat Bumi Permai
Percentage to consolidated total liabilities

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
Utang usaha, liabilitas sewa, sewa kendaraan, perbaikan dan pemeliharaan, biaya keuangan / <i>Trade payables, lease liabilities, rental expenses, repair and maintenance, finance cost.</i>
Utang lain-lain, pembelian bahan bakar, pendapatan jasa pengangkutan bahan bakar / <i>Other payables, purchase of fuel, fuel transport revenue.</i>
Biaya jasa pengangkutan batubara/ <i>Hauling fee</i>
Biaya jasa penambangan, pemetaan dan topografi, biaya professional, perbaikan dan pemeliharaan, biaya mobilisasi/ <i>Mining service fee, mapping and topography, professional fee, repair and maintenance, mobilization expense</i>
Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
Biaya sewa / <i>Rent expense</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
						Cost
						<i>Direct ownership</i>
Biaya perolehan						<i>Buildings</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Buildings</i>
Bangunan	21,983,758	49,100	(231,633)	-	21,801,225	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	1,238,023	-	-	-	1,238,023	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	204,452,605	44,509,104	(5,181,190)	38,230,939	282,011,458	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	35,682,592	477,615	(77,860)	-	36,082,347	<i>Mining equipment</i>
Kapal tongkang	28,665,151	9,180,029	(4,244,781)	-	33,541,052	<i>Barges</i>
Kapal tunda	25,892,874	5,489,738	(3,289,617)	(28,574)	28,064,421	<i>Tugboats</i>
Mesin dan peralatan	5,344,552	796,272	(98,262)	(29,850)	6,012,712	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	2,083,003	339,899	(23,537)	-	2,399,365	<i>Office and mess equipment</i>
Kendaraan	1,779,892	331,369	(102,752)	-	2,008,509	<i>Vehicles</i>
Floating crane	21,680,037	9,000,000	(2,461,288)	-	28,218,749	<i>Floating cranes</i>
Tangki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	2,062,219	<i>LPG storage tanks</i>
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	18,383,750	<i>Tanker</i>
Subtotal	369,248,456	70,173,126	(15,710,920)	38,230,939	461,823,830	<i>Sub-total</i>
						<i>Assets in progress</i>
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<i>Machinery and equipment</i>
Mesin dan peralatan	118,918	302,504	-	(314,966)	106,456	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan tambang	268,761	-	-	-	268,761	<i>Mining equipment</i>
Total biaya perolehan	369,636,135	70,475,630	(15,710,920)	37,915,973	462,199,047	<i>Total cost</i>
						<i>Accumulated depreciation</i>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	10,352,550	1,465,442	(169,864)	-	11,648,128	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	374,829	123,803	-	-	498,632	<i>Infrastructures</i>
Alat berat	143,231,950	10,502,393	(5,181,190)	29,340,878	177,894,031	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan tambang	14,010,227	3,460,205	(77,860)	-	17,392,572	<i>Mining equipment</i>
Kapal tongkang	15,448,637	1,888,286	(4,001,498)	(46,914)	13,288,511	<i>Barges</i>
Kapal tunda	13,868,071	1,694,799	(3,102,571)	(22,737)	12,437,562	<i>Tugboats</i>
Mesin dan peralatan	3,860,111	454,360	(86,237)	(29,715)	4,198,519	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,751,948	170,082	(23,537)	-	1,898,493	<i>Office and mess equipment</i>
Kendaraan	1,297,528	125,515	(87,991)	-	1,335,052	<i>Vehicles</i>
Floating crane	10,480,406	1,866,229	(1,217,825)	-	11,128,810	<i>Floating cranes</i>
Tangki penyimpanan gas	579,993	128,888	-	-	708,881	<i>LPG storage tanks</i>
Kapal tanker	2,983,439	919,186	-	-	3,902,625	<i>Tanker</i>
Total akumulasi penyusutan	218,239,689	22,799,188	(13,948,573)	29,340,878	256,331,816	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penurunan nilai	1,196,516	2,186,407	(382,057)	-	3,000,866	<i>Impairment value</i>
Nilai tercatat neto	150,199,930				202,866,365	Net carrying value

¹⁾Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 14)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 14)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification ¹⁾	Perbedaan Translasi/ Difference in Translation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	18,346,705	2,440,830	-	1,196,223	-	21,983,758
Infrastruktur	1,229,296	8,727	-	-	-	1,238,023
Alat berat	155,336,564	30,871,579	-	18,244,462	-	204,452,605
Peralatan tambang	15,336,144	4,281,996	-	16,064,452	-	35,682,592
Kapal tongkang	29,074,521	2,389,094	(2,791,039)	-	(7,425)	28,665,151
Kapal tunda	26,863,356	1,102,659	(2,069,566)	-	(3,575)	25,892,874
Mesin dan peralatan	4,951,433	410,314	(13,470)	-	(3,725)	5,344,552
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,865,409	160,512	-	57,082	-	2,083,003
Kendaraan	1,706,585	165,741	(35,352)	(57,082)	-	1,779,892
Floating crane	21,680,037	-	-	-	-	21,680,037
Tanki penyimpanan gas	2,062,219	-	-	-	-	2,062,219
Kapal tanker	18,383,750	-	-	-	-	18,383,750
Subtotal	296,836,019	41,831,452	(4,909,427)	35,505,137	(14,725)	369,248,456
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<u>Assets in progress</u>
Bangunan	575,722	610,355	-	(1,186,077)	-	-
Peralatan tambang	14,552,382	1,796,263	-	(16,079,884)	-	268,761
Mesin dan peralatan	4,272	109,360	-	5,286	-	118,918
Total biaya perolehan	311,968,395	44,347,430	(4,909,427)	18,244,462	(14,725)	369,636,135
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	8,984,188	1,368,362	-	-	-	10,352,550
Infrastruktur	251,826	123,003	-	-	-	374,829
Alat berat	124,425,408	10,533,746	-	8,272,796	-	143,231,950
Peralatan tambang	12,455,419	1,554,808	-	-	-	14,010,227
Kapal tongkang	16,176,897	1,806,117	(2,529,343)	-	(5,034)	15,448,637
Kapal tunda	14,092,544	1,653,513	(1,875,519)	-	(2,467)	13,868,071
Mesin dan peralatan	3,493,111	381,263	(10,563)	-	(3,700)	3,860,111
Peralatan kantor dan tempat tinggal	1,598,061	153,887	-	-	-	1,751,948
Kendaraan	1,229,042	103,791	(35,305)	-	-	1,297,528
Floating crane	9,125,406	1,355,000	-	-	-	10,480,406
Tanki penyimpanan gas	451,104	128,889	-	-	-	579,993
Kapal tanker	2,064,250	919,189	-	-	-	2,983,439
Total akumulasi penyusutan	194,347,256	20,081,568	(4,450,730)	8,272,796	(11,201)	218,239,689
Penurunan nilai	1,597,573	456,642	(857,699)	-	-	1,196,516
Nilai tercatat neto	116,023,566					150,199,930

¹⁾Termasuk reklasifikasi masuk dari akun aset hak-guna (Catatan 14)/Including reclassification in from right-of-use assets (Note 14)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap kepemilikan langsung dan aset sewa pembiayaan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok pendapatan	16,110,493	13,276,788	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 33)	4,772,237	5,038,353	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1,916,458	1,766,427	General and administrative expenses (Note 34)
Total	22,799,188	20,081,568	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation expenses for directly-owned fixed assets and for assets under finance leases which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4,846,303	1,879,696	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto	(1,762,347)	(458,697)	Net carrying value
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 36)	3,083,956	1,420,999	Gain on sale of fixed assets (Note 36)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows:

31 Desember 2022	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2022
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2023 / December 2023	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	106,456	Desember 2023 / December 2023	Machinery and equipment
		375,217		

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2021	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion	December 31, 2021
Peralatan tambang	90.00%	268,761	Desember 2022/December 2022	Mining equipment
Mesin dan peralatan	10.00% - 90.00%	118,918	Desember 2022/December 2022	Machinery and equipment
		387,679		

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar \$AS302.504 dan \$AS2.512.960.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar \$AS119.569.087 dan \$AS112.524.164, yang terutama terdiri atas alat berat dan peralatan tambang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai aset tetap telah memadai, masing-masing sebesar \$AS3.000.866 dan \$AS1.196.516 (Catatan 35 dan 36).

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the details of percentage of completion and estimated completion dates of constructions in progress are as follows: (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, total cash flow of construction in progress amounting to US\$302,504 and US\$2,512,960.

As of December 31, 2022 and 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to US\$119,569,087 and US\$112,524,164, respectively, which mainly consist of heavy equipment and mining equipment.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 and December 31, 2021, the management believes the impairment losses of assets is adequate, amounting to US\$3,000,866 and US\$1,196,516 (Notes 35 and 36).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS634.674.065, Rp4.586.001.945.801, SGD101.672.750 dan EUR165.000 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (31 Desember 2021: \$AS580.832.065, Rp3.161.777.834.356, EUR165.000 dan SGD93.376.750 dari PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo dan PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 tidak ada aset tetap dan aset hak-guna yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dan aset hak-guna tertentu sebesar Rp274.865.030.000 dan SGD6.700.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang seperti yang dijelaskan dalam Catatan 24.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengestimasi bahwa nilai wajar untuk kelompok aset dan aset hak-guna utama lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai buku masing-masing sebesar \$AS88.736.676 dan \$AS82.498.872. Nilai wajar kelompok aset utama didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

13. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, fixed assets and right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to US\$634,674,065, Rp4,586,001,945,801, SGD101,672,750 and EUR165,000 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (December 31, 2021: US\$580,832,065, Rp3,161,777,834,356, EUR165,000 and SGD93,376,750 from PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Raksa Pratikara, MS Amlin, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Antara Intermediary Indo and PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

On December 31, 2022 there are no fixed assets and right-of-use assets, are pledged as collateral for long-term bank loans. As of December 31, 2021, there are certain fixed assets and right-of-use assets amounted to Rp274,865,030,000 and SGD6,700,000 are pledged as collateral for long-term bank loans as described in Note 24.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group estimates that the fair value of the main fixed assets and right-of-use assets group is higher compared to the book value amounting to US\$88,736,676 and US\$82,498,872. The fair value of the main assets of the Group are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan, an accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	3,543,157	2,272,082	(1,872,971)	-	3,942,268	Vehicles
Alat berat	96,871,884	47,239,358	(312,378)	(37,915,973)	105,882,891	Heavy equipment
Total biaya perolehan	100,415,041	49,511,440	(2,185,349)	(37,915,973)	109,825,159	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	2,197,102	867,305	(1,658,718)	-	1,405,689	Vehicles
Alat berat	31,296,737	21,578,301	(110,634)	(29,340,878)	23,423,526	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	33,493,839	22,445,606	(1,769,352)	(29,340,878)	24,829,215	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	25,494	-	(25,494)	-	-	Impairment value
Nilai tercatat neto	66,895,708				84,995,944	Net carrying value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Cost
Kendaraan	3,543,157	-	-	-	3,543,157	Vehicles
Alat berat	93,313,811	21,802,535	-	(18,244,462)	96,871,884	Heavy equipment
Total biaya perolehan	96,856,968	21,802,535	-	(18,244,462)	100,415,041	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan	1,125,029	1,072,073	-	-	2,197,102	Vehicles
Alat berat	25,778,158	13,791,375	-	(8,272,796)	31,296,737	Heavy equipment
Total akumulasi penyusutan	26,903,187	14,863,448	-	(8,272,796)	33,493,839	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	-	25,494	-	-	25,494	Impairment value
Nilai tercatat neto	69,953,781				66,895,708	Net carrying value

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat penurunan nilai aset hak-guna (31 Desember 2021: aset hak-guna alat berat sebesar \$AS25.494) (Catatan 35).

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2022 there is no impairment losses of right-of-use assets. (December 31, 2021: right-of-use assets heavy equipment amounted to US\$25,494) (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 13).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa depan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	34,317,215	22,210,312
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	43,065,126	31,131,150
Total	77,382,341	53,341,462
Dikurangi biaya bunga	(8,501,220)	(6,060,508)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	68,881,121	47,280,954
Bagian jangka pendek	(29,576,148)	(18,565,567)
Liabilitas sewa - jangka panjang	39,304,973	28,715,387

**14. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Future minimum lease payments

Current maturity
More than 1 year to 5 years
Total
Less amount applicable to interest
Present value of minimum lease
payments
Current portion
Lease liabilities -
long-term portion

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran sewa	25,809,040	21,294,161
Pembayaran bunga	5,651,068	4,842,659
Total	31,460,108	26,136,820

Total cash outflow for
Payments of lease
Payments of interest

Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa	5,721,540	4,816,939
Beban amortisasi aset hak-guna	22,261,491	14,451,982
Beban pokok penjualan	6,817	28,100
Beban penjualan (Catatan 33)	177,298	383,366
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	5,283,520	3,481,214
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	33,450,666	23,161,601
Total	33,450,666	23,161,601

Interest on lease liabilities
Amortization of right-of-use assets
Cost of good sold
Selling expenses (Note 33)
General and administrative expenses (Note 34)
Expense relating to short-term leases and low-value assets

Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP memiliki properti investasi atas tanah, terdiri dari 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Parung, Bogor dengan luas sebesar 3.250 m² dan 1 (satu) sertifikat tanah yang terletak di Bintan, Riau dengan luas 70.047 m².

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP memiliki properti investasi terdiri dari 2 (dua) unit apartemen Capital Residence yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, 45 (empat puluh lima) unit apartemen Season City yang berlokasi di Latumenten, Jakarta, 12 (dua belas) unit apartemen Pakubuwo yang berlokasi di Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (satu) lantai unit ruang kantor di Office 8 yang berlokasi di Senopati, Jakarta, 1 (satu) lantai unit ruang kantor di Belleza Tower Office yang berlokasi di Permata Hijau, Jakarta dan 12 (dua belas) unit apartemen Botanica yang berlokasi di Kebayoran Lama, Jakarta.

Pendapatan sewa yang diperoleh dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar \$AS399.957 dan \$AS299.918 (Catatan 36), yang diakui sebagai bagian dari "Pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban penyusutan atas properti investasi dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 34) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, berupa HGB yang berlaku selama 10 sampai dengan 20 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo yang berkisar antara tahun 2025 sampai dengan tahun 2036.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga, sebesar Rp750.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar properti investasi masing-masing adalah sebesar \$AS26.891.700 dan \$AS29.342.656. Nilai wajar properti investasi didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, penilai independen yang terakreditasi.

15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2022 and 2021, MIP owned investment properties of land, consisting of 1 (one) certificate of land located at Parung, Bogor with area of 3,250 m² and 1 (one) certificate of land located at Bintan, Riau with area of 70,047 m².

In 2022 and 2021, MIP owned investment properties consisting of 2 (two) units of Capital Residence apartment which located at Sudirman, Jakarta, 45 (fourty five) units of Season City apartment which located at Latumenten, Jakarta, 12 (twelve) units of Pakubuwo apartment which located at Kebayoran Baru, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Office 8 which located at Senopati, Jakarta, 1 (one) floor of office space in Belleza Tower Office which located at Permata Hijau, Jakarta and 12 (twelve) units of Botanica apartment which located at Kebayoran Lama, Jakarta.

Rental income derived from investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US\$399,957 and US\$299,918 (Note 36), respectively, which was recognized as part of "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation expenses for investment properties were recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of general and administrative expenses (Note 34) for the year ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of HGU, which are valid for 10 to 20 years. Management believes that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations which are ranging from 2025 to 2036.

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party, amounting to Rp750,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of investment properties amounted to US\$26,891,700 and US\$29,342,656, respectively. Fair value of the investment properties are based on valuations performed by KJPP Dasa'at Yudistira dan Rekan and KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, accredited independent valuer.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

16. MINING PROPERTIES

The details of mining properties are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tambang dalam tahap produksi					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	8,686,695	-	-	-	8,686,695
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	3,129,345	471,642	-	-	3,600,987
Aset aktivitas pengupasan tanah					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	1,970,099	-	-	-	1,970,099
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	716,488	61,414	-	-	777,902
Properti pertambangan, neto	6,810,961				6,277,905
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Tambang dalam tahap produksi					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	8,686,695	-	-	-	8,686,695
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	3,019,647	109,698	-	-	3,129,345
Aset aktivitas pengupasan tanah					
<u>Nilai perolehan</u>					
Site Krassi	1,970,099	-	-	-	1,970,099
<u>Akumulasi amortisasi</u>					
Site Krassi	433,373	283,115	-	-	716,488
Properti pertambangan, neto	7,203,774				6,810,961

*Production mines
Acquisition cost
Site Krassi*

*Accumulated amortization
Site Krassi*

*Stripping activity asset
Acquisition cost
Site Krassi*

*Accumulated amortization
Site Krassi*

Mining properties, net

*Production mines
Acquisition cost
Site Krassi*

*Accumulated amortization
Site Krassi*

*Stripping activity asset
Acquisition cost
Site Krassi*

*Accumulated amortization
Site Krassi*

Mining properties, net

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

16. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Akun di atas merupakan pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan aktivitas eksplorasi dan pengembangan.

Amortisasi pertambangan - tambang dalam tahap produksi diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 32).

17. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tahun 2022, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp2.478.707.500 atau setara dengan \$AS157.568 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,25%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2022 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2023.

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp1.529.884.483 atau setara dengan \$AS97.253 (2021: \$AS107.217) dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,75%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2021 sampai dengan 2023 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 30 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp1.429.832.153 atau setara dengan \$AS100.206 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2020 (Catatan 26). Deposito ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan perpanjangan otomatis. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah dicairkan dan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal yang sama dalam rupiah.

16. MINING PROPERTIES (continued)

The above account represents costs and expenses in relation with exploration and development activities.

Amortization of mining properties - production mines are presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 32).

17. RESTRICTED FUNDS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

In 2022, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp2,478,707,500 or equivalent to US\$157,568 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.25%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2022 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2022 up to June 30, 2023.

In 2022 and 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,529,884,483 or equivalent to US\$97,253 (2021: US\$107,217) with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.75%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2021 up to 2023 (Note 26). This time deposit is valid from September 30, 2021 up to December 31, 2022, with automatic roll over.

In 2021, MIP placed Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,429,832,153 or equivalent to US\$100,206 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2019 up to 2020 (Note 26). The time deposit is valid from March 1, 2020 up to June 30, 2021 with automatic roll over. In 2022, this time deposit was disbursed and was placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the same amount in Rupiah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**17. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

Pada tahun 2021 MIP menempatkan deposito berjangka dalam Rupiah pada Mandiri sebesar Rp9.983.383.700 atau setara dengan \$AS699.655 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk sisa jaminan reklamasi tahun 2012 sampai dengan 2018 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah dicairkan dan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal yang sama dalam Rupiah.

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.337.697.991 atau setara dengan \$AS93.749 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 2,25% sampai 2,70%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2019 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 dengan perpanjangan otomatis. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah dicairkan dan ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal yang sama dalam rupiah.

Pada tahun 2021, MIP menempatkan deposito berjangka tambahan pada Mandiri sebesar Rp1.540.017.009 atau setara dengan \$AS107.927 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini sebesar 2,25%. Deposito berjangka ini dijaminan untuk jaminan reklamasi tahun 2019 sampai dengan 2023 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Pada tahun 2022, deposito berjangka ini sudah tidak menjadi jaminan reklamasi dan telah di reklasifikasi ke deposito berjangka pada akun “Kas dan setara kas”.

17. RESTRICTED FUNDS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

In 2021, MIP placed Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp9,983,383,700 or equivalent to US\$699,655 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the remaining reclamation guarantee in 2012 up to 2018 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2021 up to December 31, 2021 with automatic roll over. In 2022, this time deposit was disbursed and was placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the same amount in Rupiah.

In 2021, MIP placed additional Rupiah time deposits in Mandiri amounting to Rp1,337,697,991 or equivalent to US\$93,749 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 2.25% to 2.70%. This time deposit was used as collateral for the reclamation guarantee in 2019 (Note 26). This time deposit is valid from July 1, 2019 up to December 31, 2021 with automatic roll over. In 2022, this time deposit was disbursed and was placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the same amount in Rupiah.

In 2021, MIP placed additional Rupiah time deposit in Mandiri amounting to Rp1,540,017,009 or equivalent to US\$107,927 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposits is 2.25%. The time deposit is used as collateral for the reclamation guarantees in 2019 up to 2023 (Note 26). This time deposit is valid from January 1, 2021 up to June 30, 2022. In 2022, this time deposit no longer use as reclamation guarantee and has been reclassified to time deposit under “Cash and cash equivalent” account.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**17. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)

Pada tahun 2022 dan 2021, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar \$AS1.542.554 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) bulan. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini berkisar antara 0,30% sampai 0,50%. Deposito berjangka ini dijamin untuk rencana paska tambang dengan penjaminan sampai akhir tahun 2021 (Catatan 26) dengan perpanjangan otomatis.

Pada tahun 2022, MIP menempatkan deposito berjangka pada BRI dengan total sebesar Rp12.750.895.844 atau setara dengan \$AS810.559 dengan masa jatuh tempo 1 (satu) tahun. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka ini adalah 2,75%. Deposito berjangka ini dijamin untuk jaminan reklamasi tahun 2012 hingga tahun 2020 (Catatan 26). Deposito berjangka ini berlaku sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022, dengan perpanjangan otomatis.

18. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Pada tahun 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap untuk bangunan kantor, peralatan tambang, kapal tongkang dan kapal tunda dengan total masing-masing sebesar \$AS13.394.353 dan \$AS15.517.564.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli gedung kantor di Menara Jakarta sebesar Rp99.330.000.000 atau setara dengan \$AS7.254.920 dengan cara angsuran. Pada tahun 2019, Grup telah melunasi pembelian gedung kantor tersebut yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses pembangunan.

Pada bulan Juli 2014, Grup menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Buana Megawisatama untuk membeli sebidang tanah di Bintan sebesar \$SG9.513.450 atau \$AS6.964.658 dengan cara angsuran. Pada tahun 2017, Grup telah melunasi pembelian tanah tersebut dan pada tahun 2021 Grup telah menandatangani akta jual beli. Uang muka pembelian aset ini telah direklasifikasi ke properti investasi (Catatan 15).

17. RESTRICTED FUNDS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 (“BRI”)**

In 2022 and 2021, MIP placed time deposits in BRI amounting to US\$1,542,554 with one-month maturity. Interest rate per annum on time deposit ranges from 0.30% to 0.50%. The time deposit was used as collateral for post-mining plans with period until end of 2021 (Note 26) with automatic roll over.

In 2022, MIP placed time deposit in BRI amounting to Rp12,750,895,844 or equivalent to US\$810,559 with one-year maturity. Interest rate per annum on time deposit is 2.75%. The time deposit was used as collateral for reclamation guarantee year 2012 up to 2020 (Note 26). This time deposit is valid from January 1 up to December 31, 2022, with automatic roll over.

18. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF ASSETS

In 2022 and 2021, advance payments for purchase of assets mostly represent advance payments for purchase of fixed assets consisting of office buildings, mining equipment, barges and tugboats, with total amount of US\$13,394,353 and US\$15,517,564.

In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office buildings at Menara Jakarta amounting to Rp99,330,000,000 or equivalent with US\$7,254,920 on installments basis. In 2019, the Group has repaid the purchase of office buildings, which up to the date of the completion of the consolidated financial statements are still under construction.

In July 2014, the Group signed sale and purchase agreement with PT Buana Megawisatama to purchase a plot of land in Bintan amounting to SG\$9,513,450 or US\$6,964,658 on installment basis. In 2017, the Group has repaid the purchase of land and in 2021 the Group has signed sale and purchase deed. This advance payment for purchase of assets has been reclassified to investment properties (Note 15).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
PT Riung Mitra Lestari	11,566,834	10,578,555
PT United Tractors Tbk	2,428,462	3,040,119
PT Gurita Lintas Samudera	1,036,391	-
PT Chitra Pratama	651,458	66,327
PT Masabaru Guna Persada	575,599	327,192
PT Trakindo Utama	467,731	74,297
PT Bina Pertiwi	438,481	339,466
PT Kaltim Multi Traktor	225,214	201,890
PT Etam Wiratama	201,740	202,309
PT Unico Tractor Indonesia	195,282	58,474
PT Sucofindo	193,783	218,386
CV Novena Tractor	167,312	132,679
PT Pangansari Utama	165,677	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	142,014	267,196
PT Prima Usaha Dayatama	139,216	-
PT Eraindo Sarana Jaya	120,230	139,303
PT Petro Andalan Nusantara	-	5,247,635
PT Armada Indonesia Mandiri	-	104,543
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS100.000)	844,147	1,413,868
Total pihak ketiga	19,559,571	22,412,239
Pihak-pihak berelasi (Catatan 12b)	2,599,355	1,654,406
Total	22,158,926	24,066,645

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lancar	19,545,993	21,566,856
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	2,268,333	1,955,475
31 - 60 hari	326,419	459,621
61 - 90 hari	-	42,732
Lebih dari 90 hari	18,181	41,961
Total	22,158,926	24,066,645

19. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services to third parties and related parties. The details are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Third parties		
PT Riung Mitra Lestari	11,566,834	10,578,555
PT United Tractors Tbk	2,428,462	3,040,119
PT Gurita Lintas Samudera	1,036,391	-
PT Chitra Pratama	651,458	66,327
PT Masabaru Guna Persada	575,599	327,192
PT Trakindo Utama	467,731	74,297
PT Bina Pertiwi	438,481	339,466
PT Kaltim Multi Traktor	225,214	201,890
PT Etam Wiratama	201,740	202,309
PT Unico Tractor Indonesia	195,282	58,474
PT Sucofindo	193,783	218,386
CV Novena Tractor	167,312	132,679
PT Pangansari Utama	165,677	-
PT Eka Dharma Jaya Sakti	142,014	267,196
PT Prima Usaha Dayatama	139,216	-
PT Eraindo Sarana Jaya	120,230	139,303
PT Petro Andalan Nusantara	-	5,247,635
PT Armada Indonesia Mandiri	-	104,543
Others (each below US\$100,000)	844,147	1,413,868
Total third parties	19,559,571	22,412,239
Related parties (Note 12b)	2,599,355	1,654,406
Total	22,158,926	24,066,645

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Current		
Overdue		
1 - 30 days	2,268,333	1,955,475
31 - 60 days	326,419	459,621
61 - 90 days	-	42,732
Over 90 days	18,181	41,961
Total	22,158,926	24,066,645

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	22,142,746	23,819,145
Dolar AS	11,781	216,003
Dolar Singapura	4,399	19,015
Euro	-	12,482
Neto	22,158,926	24,066,645

19. TRADE PAYABLES (continued)

Details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah
US dollar
Singapore Dollar
Euro
Net

20. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Ganghe International Trading (Hongkong) Co., Limited	618,990	-
PT Sadewa Gemilang Industri	173,543	-
PT Mandiri Berkah Energy	162,187	25,101
PT Sentra Multi Serasindo	110,499	-
Trafigura Pte. Ltd.	89,882	-
Tass International Security	62,616	-
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	60,390	-
Tn. Ali Suganda	60,354	61,646
PT Pangansari Utama	58,422	62,923
PT Indonesia Technical Machinery	-	1,328,268
Suek AG	-	80,830
PT Mutiara Utama Perkasa	-	54,173
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50.000)	706,358	479,542
Total	2,103,241	2,092,483

20. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Third parties
Ganghe International Trading (Hongkong) Co., Limited
PT Sadewa Gemilang Industri
PT Mandiri Berkah Energy
PT Sentra Multi Serasindo
Trafigura Pte. Ltd.
Tass International Security
PT Agrobisnis Mandiri makmur
Mr. Ali Suganda
PT Pangansari Utama
PT Indonesia Technical Machinery
Suek AG
PT Mutiara Utama Perkasa
Others (each below US\$50,000)
Total

Pada tahun 2022 dan 2021, utang lain-lain - pihak ketiga terutama merupakan utang terkait demurrage, catering dan pembelian aset tetap.

In 2022 and 2021, other payables - third parties mainly represent payables related to demurrage, catering and purchase of fixed assets.

Utang lain-lain umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Other payables - third parties are generally subject to payment of up to 30 days period.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	27,628,081	27,161,760

21. TAXATION

a. Prepaid taxes

Subsidiaries
Value-Added Tax

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan restitusi pajak

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Surat Ketetapan Pajak tahun fiskal 2017

Pada tahun 2021, MKP menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.068.940.656. MKP setuju dengan surat keputusan tersebut dan telah membebankan ke akun "Beban umum dan administrasi - pajak dan perizinan" sebesar Rp839.791.906 atau setara dengan \$AS58.424 dan ke akun "Beban pajak penghasilan - penyesuaian periode lalu" sebesar Rp1.229.148.750 atau setara dengan \$AS84.595 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

c. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	14,592	3,442
Pasal 23	145	14
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	21,698	24,130
Pasal 15	113,869	86,765
Pasal 21	262,857	207,269
Pasal 23	1,433,724	1,228,500
Pasal 25	5,927,835	3,046,433
Pasal 29	34,797,791	55,395,885
Pajak Pertambahan Nilai	3,496	973,341
Lain-lain	-	5,215
Total	42,576,007	60,970,994

21. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Tax Assessment Letters for fiscal year 2017

In 2021, MKP received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2017 amounting to Rp2,068,940,656. MKP agreed with the tax assessment letter and charged into "General and administrative expenses - taxes and licenses" amounting Rp839,791,906 or equivalent to US\$58,424 and into "Income tax expenses - previous period adjustment" amounting Rp1,229,148,750 or equivalent to US\$84,595 in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

c. Taxes payable

	The Company
	<i>Income taxes</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	Subsidiaries
	<i>Income taxes</i>
	<i>Article 4(2)</i>
	<i>Article 15</i>
	<i>Article 21</i>
	<i>Article 23</i>
	<i>Article 25</i>
	<i>Article 29</i>
	<i>Value-Added Tax</i>
	<i>Others</i>
Total	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan

Rincian beban pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pajak final			<i>Final tax</i>
Entitas Anak	451,561	292,574	<i>Subsidiaries</i>
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u><i>Charged to profit or loss</i></u>
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas Anak	96,370,110	75,419,948	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian periode lalu (Catatan 21f)			<i>Previous period adjustment</i>
Entitas Anak	-	103,249	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	96,370,110	75,523,197	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(48,031)	(126,849)	<i>The Company</i>
Entitas Anak	3,285,000	1,558,304	<i>Subsidiaries</i>
Subtotal	3,236,969	1,431,455	<i>Sub-total</i>
Total	99,607,079	76,954,652	<i>Total</i>
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u><i>Charged to other comprehensive income</i></u>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(15,703)	(149,504)	<i>Re-measurement loss on employee benefits liability</i>
Laba perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	20,483	-	<i>Gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak final dan pajak penghasilan
(lanjutan)

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan
tanggungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Keuntungan belum terrealisasi persediaan	(48,031)	(126,849)
Entitas anak		
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	(391,348)	(106,070)
Aset tetap	3,332,413	1,311,763
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(3,110)	61,449
Properti pertambangan	(9,735)	7,047
Aset hak-guna	39,671	(3,138)
Aset nonmoneter	317,109	209,277
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	77,976
Beban pajak tanggungan, neto	3,236,969	1,431,455

21. TAXATION (continued)

d. *Final and income tax expenses (continued)*

*The details of deferred income tax expense
(benefit) are as follows:*

<i>The Company</i>
<i>Unrealized gain of inventories</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Allowance for impairments losses on fixed assets</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Mining properties</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Non-monetary assets</i>
<i>Allowance for impairment losses on trade receivables</i>
<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
	(dalam Rupiah/ in Rupiah)	(dalam Rupiah/ in Rupiah)
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2,879,165,670,283	1,020,451,823,565
Perbedaan temporer		
Aset hak-guna	(11,122,210)	(20,103,450)
Liabilitas imbalan kerja	(329,992,904)	95,567,056
Beda tetap		
Pendapatan dividen	(2,891,439,844,199)	(1,025,182,460,000)
Pendapatan bunga	(585,866,247)	(843,117,889)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	201,166,480	1,001,000,000
Rugi fiskal Perusahaan	(12,999,988,797)	(4,497,290,718)
Rugi fiskal Perusahaan		
Rugi fiskal 2021	(4,497,290,718)	-
Rugi fiskal 2020	(2,792,323,931)	(2,792,323,931)
Rugi fiskal 2019	(2,879,603,161)	(2,879,603,161)
Rugi fiskal 2018	(5,420,463,060)	(5,420,463,060)
Rugi fiskal 2017	(2,464,750,384)	(2,464,750,384)
Rugi fiskal daluwarsa	2,464,750,384	-
Total kompensasi rugi fiskal Perusahaan	(28,589,669,667)	(18,054,431,254)

Estimasi rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 seperti yang ditunjukkan di atas digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) untuk tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Perusahaan menyampaikan SPT berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

21. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between income before income tax and the estimated tax loss of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows:

Income before corporate income tax expense of the Company
Temporary differences
Rights-of-use assets
Employee benefits liability
Permanent differences
Dividend income
Interest income
Non-deductible expenses
Tax loss of the Company
The Company's tax losses
Tax loss 2021
Tax loss 2020
Tax loss 2019
Tax loss 2018
Tax loss 2017
Expired tax loss
Total tax loss carry forward of the Company

The estimated tax loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 as shown above used as the basis for the preparation of the 2022 and 2021 annual corporate income tax return.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of 5 (five) years. The Company submits SPT on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within 5 (five) years from the date when the tax was payable.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba (rugi) fiskal Perusahaan tahun berjalan, disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang pelaporan pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan sebagai berikut:

- 1) Tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- 2) Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.
- 3) Kenaikan tarif PPN dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

21. TAXATION (continued)

- e. *The reconciliation between income before income tax and the estimated taxable income (tax loss) of the Company, presented in Rupiah which is the Company's tax reporting currency, are as follows: (continued)*

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the income tax rate as follows:

- 1) *Corporate income tax rate 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).*
- 2) *Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.*
- 3) *The increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.*

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	458,363,925	352,146,986
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	100,840,064	77,472,337
Pengaruh pajak atas beda tetap	(3,819,380)	(1,660,266)
Penyesuaian tarif pajak	-	519,041
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, neto	175,641	71,002
Penyesuaian periode lalu (Catatan 21d)	-	103,249
Lainnya	2,410,754	449,289
Beban pajak penghasilan, neto	99,607,079	76,954,652

21. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated income before income tax and income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

<i>Income before income tax expense per consolidated statement of comprehensive income</i>
<i>Income tax based on applicable tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent difference</i>
<i>Tax rate adjustment</i>
<i>Unrecognize deferred tax assets, net</i>
<i>Previous period adjustment (Note 21d)</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense, net</i>

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

- g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan Perusahaan			Deferred tax assets The Company
Keuntungan belum terealisasi persediaan	243,947	195,916	<i>Unrealized gain of inventories</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	660,190	179,181	<i>Allowance for impairment losses on fixed assets</i>
Aset tetap	501,580	545,788	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	340,682	372,598	<i>Employee benefits liability</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	221,910	221,910	<i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Properti pertambangan	(51,664)	(61,399)	<i>Mining properties</i>
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(18,813)	-	<i>Gain on changes in fair value financial assets available for sale</i>
Aset hak-guna	335	3,224	<i>Right-of-use assets</i>
Aset pajak tangguhan, neto	1,898,167	1,457,218	<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:
(lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak		
Aset tetap	(11,209,013)	(7,122,747)
Aset nonmoneter	(68,879)	(549,831)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	541,131	505,773
Aset hak-guna	(3,816)	17,595
Keuntungan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	(1,670)	-
Lainnya	-	89,661
	(29,188)	(29,188)
Liabilitas pajak tangguhan, neto	(10,771,435)	(7,088,737)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas saldo rugi fiskal sebesar Rp28.589.669.667 atau setara dengan \$AS1.921.005 (2021: Rp18.054.431.254 atau setara dengan \$AS1.276.539).

21. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax assets (liabilities) consist of:
(continued)

Deferred tax liabilities Subsidiaries
<i>Fixed assets</i>
<i>Non-monetary assets</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Right-of-use assets</i>
<i>Gain on changes in fair value of financial assets available for sale</i>
<i>Allowance for impairment losses on fixed assets</i>
<i>Others</i>
Deferred tax liabilities, net

Management is of the opinion that the deferred tax assets are expected to be realized in the future.

The Group did not recognize deferred tax assets on tax loss carry forwards of Rp28,589,669,667 or equivalent to US\$1,921,005 (2021: Rp18,054,431,254 or equivalent to US\$1,276,539).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Domestic Market Obligation (DMO) (Catatan 45o)</i>	8,335,919	5,464,000
Dana hasil produksi batubara (DHPB)	739,901	619,914
Bunga	162,910	109,728
Jasa tenaga ahli	120,125	110,340
Lainnya (masing-masing di bawah \$AS50,000)	-	46,728
Total	9,358,855	6,350,710

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini masing-masing sebesar \$AS477.365 dan \$AS460.583 pada tahun 2022 dan 2021, terutama terdiri dari beban gaji dan tunjangan.

23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA DAN UANG MUKA DARI PELANGGAN, LABA DITANGGUHKAN ATAS TRANSAKSI JUAL DAN SEWA KEMBALI

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan

Pendapatan diterima di muka dan uang muka dari pelanggan masing-masing sebesar \$AS483.744 dan \$AS988.965 pada tahun 2022 dan 2021, merupakan pendapatan sewa apartemen diterima di muka dari pihak ketiga dan uang muka yang diterima atas penjualan *reject coal* dan aset tetap.

Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	4,807,325
Dikurangi bagian lancar Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	2,060,279	2,747,046
Bagian jangka panjang Labanya ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa kembali	-	2,060,279

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan ditangguhkan atas selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tetap dari transaksi jual dan sewa kembali.

22. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Accrued expenses consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<i>Domestic Market Obligation (DMO) (Note 45o)</i>	8,335,919	5,464,000
Production royalty	739,901	619,914
Interest	162,910	109,728
Professional fees	120,125	110,340
Others (each below US\$50,000)	-	46,728
Total	9,358,855	6,350,710

Short-term employee benefits liability

This account amounted to US\$477,365 and US\$460,583 in 2022 and 2021, respectively, and mainly consists of accrual for employees' salaries and benefits.

23. UNEARNED REVENUE AND ADVANCE FROM CUSTOMER, DEFERRED GAIN ON SALE AND LEASEBACK TRANSACTIONS

Unearned revenue dan advance from customer

Unearned revenue and advance from customer amounting to US\$483,744 and US\$988,965 in 2022 and 2021, respectively, represents unearned revenue of rental apartment from third parties and advance receipt for sale of *reject coal* and fixed assets.

Deferred gain on sale and leaseback transactions

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Deferred gain on sale and leaseback transactions	2,060,279	4,807,325
Less current portion: Deferred gain on sale and leaseback transactions	2,060,279	2,747,046
Long-term portion of deferred gain on sale and leaseback transactions	-	2,060,279

Deferred income represents deferred income from excess of sales proceeds over the carrying amount of fixed assets from sale and finance leaseback transactions.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	8,107,529	PT Bank Mandiri Persero Tbk
Total	-	8,107,529	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	2,935,162	PT Bank Mandiri Persero Tbk
Total utang bagian jangka pendek	-	2,935,162	Total current maturity of bank loans
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(20,860)	Less unamortized transaction costs
Utang bank bagian jangka pendek, neto	-	2,914,302	Current maturity of bank loans, net
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	5,172,367	Net of current maturity
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(17,652)	Less unamortized transaction costs
Bagian jangka panjang	-	5,154,715	Long-term portion

PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)

PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 12 April 2019 dari Notaris Adrian Djuaini S.H., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut :

Based on Notarial Deed No.15 dated April 12, 2019 of Notary Adrian Djuaini S.H., MIP obtained credit facilities from Mandiri as follows:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS32.500.000.
2. Fasilitas *Treasury Line* dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS14.000.000.

1. Working Capital Facility with maximum amount of US\$32,500,000.
2. Treasury Line Facility with maximum amount of US\$14,000,000.

Fasilitas yang digunakan oleh MIP adalah fasilitas kredit modal kerja dan akan jatuh tempo dalam waktu 46 bulan termasuk masa tenggang 10 bulan, bulan dengan tingkat bunga pinjaman 5,25% per tahun. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai pengembangan blok C di lokasi pertambangan MIP, meliputi kegiatan pengupasan lahan, *overburden removal*, dan *coal getting* di Tarakan.

The facility used by MIP is working capital facility which will be due within 46 months including a grace period of 10 months, bearing interest rate of 5.25% per annum. The facility is used to finance the development of C block at MIP's mining site, including land stripping, overburden removal and coal getting activities in Tarakan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir pada tanggal 22 Januari 2020, Mandiri merubah ketentuan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit yang semula digunakan MIP digunakan untuk membiayai pengembangan blok C, berubah menjadi pengembangan blok B dan C di lokasi pertambangan MIP.
2. Penambahan jaminan aset tetap atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu berupa 9 (sembilan) bidang tanah.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Aset tetap dan properti investasi MIP sebesar Rp153.024.000.000 (Catatan 13 dan 15)
- 5 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto sebesar Rp230.552.000.000
- 9 bidang tanah atas nama Tn. Eddy Sugianto, Tn. Henky Suwarna Dalimarta, Tn. Sihol Valentinus Batubara, Ny. Erita Kasih Tjia dan Tn. Muhammad Isfar Riu sebesar Rp74.663.000.000
- Piutang usaha MIP sebesar Rp12.930.490.000 (Catatan 5).

Fasilitas ini akan berakhir tanggal 11 Februari 2023.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage (DSC)* minimal sebesar 1,25 (satu koma dua lima) kali.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- d. *Net worth Ratio* yang bernilai positif.
- e. *Operating cash flow* positif.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the latest adendum on January 22, 2020, Mandiri amended clause of credit facilities as follows:

1. The Credit Facility which is originally used by MIP to finance the development of C block, amended into development of B and C blocks at MIP's mining site.
2. Additional collateral for fixed assets on behalf Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu in the form of 9 (nine) plots of land.

All facilities are secured by:

- Fixed assets and investment properties owned by MIP amounting to Rp153,024,000,000 (Notes 13 and 15)
- 5 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto amounting to Rp230,552,000,000
- 9 plots of land on behalf of Mr. Eddy Sugianto, Mr. Henky Suwarna Dalimarta, Mr. Sihol Valentinus Batubara, Mrs. Erita Kasih Tjia and Mr. Muhammad Isfar Riu amounting to Rp74,663,000,000
- Trade receivables owned by MIP amounting to Rp12,930,490,000 (Note 5).

These facilities will expire on February 11, 2023.

This agreement requires MIP to maintain covenants as follows:

- a. *Debt Service Coverage (DSC)* at the minimum of 1.25 (one point two five) times.
- b. *Debt to Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)* at the maximum of 2.5 (two point five) times.
- c. *Debt to Equity Ratio (DER)* at the maximum of 2 (two) times.
- d. *Positive Net Worth*.
- e. *Positive operating cash flow*.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Fasilitas Kredit Investasi 1

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 30 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 1 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah Rp3.200.000.000 atau setara dengan \$AS224.262. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 2

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 31 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp55.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) kapal tunda dan 2 (dua) kapal tongkang.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- a. Change on the article of association.
- b. Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.
- c. Merger or acquisition.

In 2021, this loan has been fully paid.

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”)

Investment Credit Facility 1

Based on Notarial Deed No. 30 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 1 facility from Mandiri with credit limit of Rp30,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to refinance 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp3,200,000,000 or equivalent to US\$224,262. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 2

Based on Notarial Deed No. 31 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 2 facility from Mandiri with credit limit of Rp55,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase 2 (two) tugboats and 2 (two) barges.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 2 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp28.722.996.012 atau setara dengan \$AS2.012.967. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 3

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 32 tanggal 26 April 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 3 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 36 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kembali kapal *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp1.268.000.000 atau setara dengan \$AS88.864. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 4

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 27 tanggal 30 September 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 4 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp27.362.194.875 atau setara dengan \$AS1.917.597. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

Investment Credit Facility 2 (continued)

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp28,722,996,012 or equivalent to US\$2,012,964. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 3

Based on Notarial Deed No. 32 of Adrian Djuaini S.H., dated April 26, 2019, MPM obtained Credit Investment 3 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 36 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to refinance a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,268,000,000 or equivalent to US\$88,864, respectively. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 4

Based on Notarial Deed No. 27 of Adrian Djuaini S.H., dated September 30, 2019, MPM obtained Credit Investment 4 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank’s consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp27,362,194,875 or equivalent to US\$1,917,597. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 5

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 48 tanggal 23 Desember 2019, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 5 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal *tanker*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp29.113.133.550 atau setara dengan \$AS2.040.306. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

Fasilitas Kredit Investasi 7

Berdasarkan Akta Notaris Adrian Djuaini S.H., No. 64 tanggal 21 Desember 2020, MPM memperoleh fasilitas Kredit Investasi 7 dari Mandiri dengan maksimum kredit sebesar Rp32.500.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 8,5% per tahun dan akan ditinjau kembali berdasarkan pertimbangan bank. Fasilitas tersebut digunakan untuk pembiayaan kapal tunda dan kapal tongkang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp26.020.000.000 atau setara dengan \$AS1.823.533. Pada bulan September 2022, MPM telah melunasi pinjaman tersebut.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

Investment Credit Facility 5

Based on Notarial Deed No. 48 of Adrian Djuaini S.H., dated December 23, 2019, MPM obtained Credit Investment 5 facility from Mandiri with credit limit of Rp50,000,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 9.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase a tanker.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp29,113,133,550 or equivalent to US\$2,040,306. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

Investment Credit Facility 7

Based on Notarial Deed No. 64 of Adrian Djuaini S.H., dated December 21, 2020, MPM obtained Credit Investment 7 facility from Mandiri with credit limit of Rp32,500,000,000, which will be due within 60 months with interest rate of 8.5% per annum and will be reviewed according to the bank's consideration. This facility is used to purchase tugboats and barges.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp26,020,000,000 or equivalent to US\$1,823,533. In September 2022, MPM has fully paid the loan.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(lanjutan)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (lanjutan)

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

- Piutang usaha MPM dari pihak ketiga sebesar Rp11.830.550.000 secara *cross collateral* dengan seluruh fasilitas Kredit Investasi (Catatan 5).
- Kapal tunda, kapal tongkang, kapal *tanker* sebesar Rp274.865.030.000 dan \$SG6.700.000.

Perjanjian ini mengharuskan MPM untuk memenuhi suatu ketentuan keuangan tertentu sebagai berikut:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal sebesar 3,5 (tiga koma lima) kali.
- b. *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.
- d. *Networth Ratio* yang bernilai positif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, MPM telah memenuhi seluruh ketentuan keuangan atas utang bank jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MPM harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar.
- b. Melakukan pembagian dividen lebih besar dari 50% dari laba bersih atau melakukan pembagian dividen, yang menyebabkan rasio lancar lebih kecil dari 100% dan DER lebih besar dari 2 kali.
- c. Melakukan merger atau akuisisi.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri Persero Tbk (“Mandiri”)
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri (“MPM”) (continued)

All facilities are secured by:

- Trade receivables from third parties of MPM amounting to Rp11,830,550,000 by cross collateral with all Investment Credit facilities (Note 5).
- Tugboats, barges, tankers amounting to Rp274,865,030,000 and SG\$6,700,000.

The agreement requires MPM to maintain certain financial covenants as follows:

- a. *Debt to EBITDA Ratio* at the maximum of 3.5 (three point five) times.
- b. *Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- c. *Debt Service Coverage Ratio* at the minimum of 1 (one) time.
- d. *Positive Networth Ratio*.

As of December 31, 2021, MPM has complied with all of the financial covenants of long-term bank loans as disclosed in this Note.

Based on the loan agreement, MPM are required to obtain written approval from bank related to conditions as follow:

- a. Change on the article of association
- b. Distribute dividends more than 50% from net income or distribute dividends, leading to the current ratio lower than 100% and DER more than 2 times.
- c. Merger or acquisition

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 25 April 2019 dari Notaris Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman dari OCBC sebagai berikut :

1. Fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
2. Fasilitas *Bill Purchase* LC/SKBDN dengan jumlah batas sampai sejumlah \$AS20.000.000.
3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000.
4. Fasilitas *Interest Swap Rate* dengan sampai sejumlah \$AS20.000.000.

Fasilitas *Term Loan* (TL) yang digunakan oleh MIP akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan, dengan tingkat bunga pinjaman 2,75% ditambah dengan *London Interbank Offered Rate (LIBOR)* 3 (tiga) bulan. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai maksimum 85% *capital expenditure*.

Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi sebesar Rp257.206.100.000.

Perjanjian ini mengharuskan MIP untuk memenuhi ketentuan finansial sebagai berikut:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2 (dua) kali.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal sebesar 1.25 (satu koma dua lima) kali.
- c. *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”)

Based on Notarial Deed No.14 dated April 25, 2019 of Notary Veronica Nataadmadja S.H.,M. Corp.Admin, M.com., MIP obtained facilities from OCBC as follows:

1. *Term Loan Facility* (TL) with maximum amount of US\$20,000,000.
2. *Bill Purchase LC/SKBDN Facility* with maximum amount of US\$20,000,000.
3. *Foreign Exchange Transactions facility* with maximum amount of US\$10,000,000.
4. *Interest Swap Rate facility* with maximum amount of US\$20,000,000.

Term Loan facility (TL) used by MIP will be due within 60 months including a grace period of 12 months, with bearing interest rate of 2.75% plus 3 monthly *London Interbank Offered Rate (LIBOR)*. This facility is used to finance a maximum of 85% of *capital expenditure*.

The facilities are secured with fixed assets and investment properties amounting to Rp257,206,100,000.

This agreement requires MIP to maintain financial covenants as follows:

- a. *Adjusted Debt to Equity Ratio* at the maximum of 2 (two) times.
- b. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* at the minimum of 1,25 (one point two five) times.
- c. *Current Ratio* at the minimum of 1 (one) time.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, MIP harus memenuhi ketentuan non-finansial atau mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi sebagai berikut:

- a. Mempertahankan kontrak dengan PT Mandala Karya Prima dan PT Maritim Prima Mandiri, entitas anak.
- b. Merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan langsung dan tidak langsung yang mengakibatkan kepemilikan Tn. Eddy Sugianto kurang dari 70%.
- c. Menurunkan modal disetor
- d. Melikuidasi atau membubarkan.
- e. Pembagian dividen, apabila selama jangka waktu fasilitas pinjaman MIP dapat memenuhi ketentuan finansial, maka MIP diwajibkan untuk menginformasikan kepada kreditur atas setiap pembagian dividen.

Pada tahun 2021 pinjaman ini telah dilunasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No.66/ILS-JKT/PK/III/2022 tanggal 15 Maret 2022 dari Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP memperoleh Fasilitas Transaksi Valuta Asing sampai sejumlah \$AS10.000.000 dan mengubah jangka waktu sampai 28 Februari 2023.

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP memperoleh fasilitas *Term Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp370.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan pembelian alat berat.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

PT Mandiri Intiperkasa (“MIP”) (continued)

Based on the loan agreement, MIP are required to maintain non-financial covenant and obtain written approval from bank related to conditions as follows:

- a. Maintain contracts with PT Mandala Karya Prima and PT Maritim Prima Mandiri, subsidiary.
- b. Change the composition of shareholders in direct and indirect ownership, which resulted in the ownership of Mr. Eddy Sugianto less than 70%.
- c. Decrease paid-in capital.
- d. Liquidate or dissolve.
- e. Dividend distribution, unless during the term of loan facility MIP able to meet the financial covenants, then MIP is obliged to inform the creditor of any dividend distribution.

In 2021, this loan has been fully paid.

Based on amendment agreement No. 66/ILS-JKT/PK/III/2022 dated March 15, 2022 of Notary Paramita Martiana Suryandari S.H. MIP obtained Foreign Exchange Transactions facility with maximum amount of US\$10,000,000 and amend time period until February 28, 2023.

PT Mandala Karya Prima (“MKP”)

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., MKP obtained Term Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp370,000,000,000. This facility is used for financing purchase of heavy equipment.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian No.74/CBL/PPP/III/2019 tanggal 6 Maret 2019, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp270.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan aset tetap milik MKP dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar \$AS12.000.000, \$AS3.000.000 dan Rp342.046.865.960 (Catatan 5, 8 dan 13). Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 48 bulan yang dimulai pada tanggal 20 Januari 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dikurangi 0,25% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian No. 55/BBL-COR/IV/2020 tanggal 8 Mei 2020, MKP melakukan perpanjangan ketersediaan fasilitas *Term Loan* dan melakukan perubahan jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp76.621.000.000, sesuai dengan pinjaman terhutang per tanggal 31 Desember 2019 dengan tingkat bunga pinjaman 9,5% per tahun *floating* dan merubah jaminan aset tetap menjadi sebesar Rp141.706.865.960. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu 60 bulan sampai dengan tanggal 20 Desember 2022.

Pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Term Loan* untuk merubah jumlah batas fasilitas kredit menjadi sebesar Rp46.960.996.278. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun.

Pada tahun 2021, pinjaman ini telah dilunasi.

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (continued)

PT Mandala Karya Prima (“MKP”) (continued)

Based on amendment agreement No.74/CBL/PPP/III/2019 dated March 6, 2019, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp270,000,000,000. This facility is secured by trade receivables, inventories, and fixed assets owned by MKP with total guaranteed value amount of US\$12,000,000, US\$3,000,000 and Rp342,046,865,960, respectively (Notes 5, 8 and 13). This loan will expire in 48 months from January 20, 2019. This loan facility bears Prime Lending Rate minus 0.25% per annum.

Based on amendment agreement No. 55/BBL-COR/IV/2020 dated May 8, 2020, MKP extended the availability of the *Term Loan* facility and changed the credit limit of the facility to Rp76,621,000,000 equal with outstanding loan at December 31, 2019, with interest rate of floating 9.5% per annum and change the collateral of fixed assets to Rp141,706,865,960. This loan will expire in 60 months up to December 20, 2022.

On April 26, 2021, MKP entered into *Term Loan* amendment agreement to change the credit limit of the facility to Rp46,960,996,278. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum.

In 2021, this loan has been fully paid.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

24. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Suku bunga periode tahunan atas utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7.75% - 8.25%	8.25% - 8.75%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.25%
Dolar AS		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	3.75% - 4.50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.89% - 2.99%

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7,828,278	27,950,801
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	16,489,319
Total	7,828,278	44,440,120

24. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The interest rates on long-term bank loans for the years ended December 31 2022 and 2021 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	7.75% - 8.25%	8.25% - 8.75%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	9.25%
US Dollar		
PT Bank Mandiri Persero Tbk	-	3.75% - 4.50%
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.89% - 2.99%

Payments of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Mandiri Persero Tbk	7,828,278	27,950,801
PT OCBC NISP Tbk	-	16,489,319
Total	7,828,278	44,440,120

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Grup memiliki transaksi jual dan sewa-balik untuk kendaraan dan alat berat yang digunakan dalam operasinya.

Jumlah tercatat liabilitas keuangan lainnya dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemberi pinjaman

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Komatsu Astra Finance	2,072,868	5,027,602

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	2,072,868	5,027,602

c. Pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya di masa depan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Bagian yang jatuh tempo dalam dalam satu tahun	2,167,592	3,118,774
Lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	2,389,684
Total	2,167,592	5,508,458
Dikurangi biaya bunga	(94,724)	(480,856)
Nilai kini pembayaran minimum liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	5,027,602
Bagian jangka pendek	2,072,868	2,742,348
Liabilitas keuangan lainnya - jangka panjang	-	2,285,254

25. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

The Group has sale and leaseback transactions for vehicles and heavy equipment used in its operation.

The carrying amounts of other financial liabilities and the movements during the year are as follows:

a. By lessor

PT Komatsu Astra Finance

b. By currency

Rupiah

c. Future minimum other financial liabilities payment:

Current maturity
More than 1 year to 5 years

Total
Less amount applicable to interest

Present value of minimum
other financial liabilities payments
Current portion

**Other financial liabilities -
long-term portion**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Seperti yang diprasyaratkan dalam peraturan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertambangan, seluruh perusahaan pertambangan di Indonesia wajib melakukan perhitungan estimasi terhadap biaya reklamasi serta susunan rencananya untuk diserahkan kepada Pemerintah Indonesia. Rencana tersebut meliputi perkiraan atas biaya-biaya yang diperlukan oleh kontraktor untuk melakukan kegiatan rehabilitasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mutasi penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	2,405,549	1,561,910
Penyisihan pada tahun berjalan, neto	344,085	847,077
Selisih kurs	(67,934)	(3,438)
Saldo akhir	2,681,700	2,405,549

Pada tahun 2022, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjaminkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp16.759.487.827 atau setara dengan \$AS1.065.380 dan deposito berjangka dalam Dolar AS sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 17).

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS

A financial surety or reclamation guarantee is required under the regulation issued by the Directorate General of Mining, the regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Indonesian Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

As of December 31, 2022 and 2021, the movement of provision for environmental and reclamation costs are as follows:

Beginning balance
Provision during the year, net
Foreign exchange
Ending balance

In 2022, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp16,759,487,827 or equivalent to US\$1,065,380 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 17).

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENYISIHAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Pada tahun 2021, penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dijamin dengan deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Grup telah menjaminkan deposito berjangka dalam Rupiah dengan total sebesar Rp15.820.815.336 atau setara dengan \$AS1.108.754 dan deposito berjangka dalam Dolar AS sebesar \$AS1.542.554 (Catatan 17).

26. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION COSTS (continued)

In 2021, the provision for environmental and reclamation is covered by time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The Group has guaranteed time deposits in Rupiah with total amount of Rp15,820,815,336 or equivalent to US\$1,108,754 and time deposits in US Dollar amounted to US\$1,542,554 (Note 17).

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group recorded long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method. The primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat diskonto	7.25% - 7.50%	6.87% - 7.40%	Discount rate
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8.00%	8.00%	Future salary increases per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	552,910	403,852	Current service cost
Beban bunga	263,565	278,341	Interest expense
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(445,795)	(688,215)	Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect
Beban imbalan kerja karyawan	370,680	(6,022)	Employee benefits expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	4,324,758	4,038,205
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	552,910	403,852
Beban bunga	263,565	278,341
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan program dan efek kurtailmen	(445,795)	(688,215)
Penyesuaian atas perubahan usia pensiun normal	208,780	-
Penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi	(107,425)	-
Penyesuaian lainnya	(29,922)	-
	442,113	(6,022)
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	46,471	240,769
Penyesuaian pengalaman	24,486	650,246
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	(21,181)	-
	49,776	891,015
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(99,330)	(548,602)
Mutasi karyawan	17,448	-
Laba atas selisih kurs	(424,776)	(49,838)
Saldo akhir	4,309,989	4,324,758

Penyesuaian biaya jasa lalu pada tahun 2022 dan 2021 karena perubahan program dan efek kurtailmen masing-masing sebesar \$AS445.795 dan \$AS688.215, merupakan efek dari perubahan program pensiun karyawan sesuai dengan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Pada tahun 2022, terdapat penyesuaian biaya jasa lalu karena perubahan metode atribusi sebesar \$AS107.425, merupakan efek dari perubahan metode atribusi atas imbalan pensiun karyawan sesuai dengan materi penjelasan oleh DSAK IAI melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the present value of defined benefit are as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest expense
Adjustment to past service cost due to plan amendment and curtailment effect
Adjustment due to change in normal retirement age
Adjustment to past service cost due to changes in the attribution method
Other adjustment
<u>Re-measurement loss (gain) charged to the other comprehensive income</u>
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Experience adjustments
Actuarial changes arising from changes in demographic assumptions
Employee benefits paid during the year
Employee mutation
Gain on foreign exchange
Ending balance

Adjustment to past service cost in 2022 and 2021 due to change in program and curtailment effect amounting to US\$445,795 and US\$688,215, respectively, represent effect from pension program amendment according to Law No.11/2020 concerning Job Creation.

In 2022, there is an adjustment to past service cost due to changes in attribution method amounting to US\$107,425, represents the effect of change in pension benefit attribution method driven by to the explanatory material made by DSAK IAI through a press release regarding the attribution of benefit to periods of services in accordance with PSAK 24: "Employee Benefits".

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-undang No.11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja").

Mutasi dari rugi aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak dan bagian kepentingan non pengendali adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal	2,694,595	1,803,580	Beginning balance
Rugi tahun berjalan	49,776	891,015	Loss during the year
Saldo akhir	2,744,371	2,694,595	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(249,768)	1%	373,171	Increase
Penurunan	(1%)	362,812	(1%)	(263,878)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Dalam 12 bulan mendatang	861,931	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	139,364	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	663,890	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	15,427,916	Beyond 5 years
Total	17,093,101	Total

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 10,49 tahun dan 14,89 tahun.

27. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law No. 13 year 2003 and Law No.11/2020 concerning Job Creation.

The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax and share of non-controlling interests are as follows:

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects are as follows:

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows:

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 were 10.49 years and 14.89 years, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
MPM	24,459,994	20,302,816	MPM
SL	225,654	192,738	SL
Total	<u>24,685,648</u>	<u>20,495,554</u>	Total

- b. Kepentingan nonpengendali atas laba tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,907,989	3,486,473	MPM
SL	53,844	58,595	SL
Total	<u>5,961,833</u>	<u>3,545,068</u>	Total

- c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,891,199	3,446,440	MPM
SL	32,917	57,214	SL
Total	<u>5,924,116</u>	<u>3,503,654</u>	Total

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Maritim Prima Mandiri dan entitas anaknya			PT Maritim Prima Mandiri and its subsidiary
Aset			Assets
Aset lancar	18,173,619	21,212,226	Current assets
Aset tidak lancar	80,252,950	68,943,253	Non-current assets
Total Aset	<u>98,426,569</u>	<u>90,155,479</u>	Total Assets

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiaries are as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
MPM	24,459,994	20,302,816	MPM
SL	225,654	192,738	SL
Total	<u>24,685,648</u>	<u>20,495,554</u>	Total

- b. The details of non-controlling interests in net income of subsidiaries are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,907,989	3,486,473	MPM
SL	53,844	58,595	SL
Total	<u>5,961,833</u>	<u>3,545,068</u>	Total

- c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiaries are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
MPM	5,891,199	3,446,440	MPM
SL	32,917	57,214	SL
Total	<u>5,924,116</u>	<u>3,503,654</u>	Total

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group:

Summarized consolidated statement of financial position:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
PT Maritim Prima Mandiri dan entitas anaknya			PT Maritim Prima Mandiri and its subsidiary
Aset			Assets
Aset lancar	18,173,619	21,212,226	Current assets
Aset tidak lancar	80,252,950	68,943,253	Non-current assets
Total Aset	<u>98,426,569</u>	<u>90,155,479</u>	Total Assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup: (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(3,010,839)	(5,871,604)
Liabilitas jangka panjang	(1,113,180)	(6,003,380)
Total Liabilitas	(4,124,019)	(11,874,984)
Aset neto	94,302,550	78,280,495

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Maritim Prima Mandiri dan entitas anaknya		
Pendapatan	53,641,550	35,904,366
Laba tahun berjalan	22,776,879	13,468,109
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(85,504)	(155,352)
Total laba komprehensif tahun berjalan	22,691,375	13,312,757

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group: (continued)

Summarized consolidated statement of financial position: (continued)

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities
Total Liabilities
Net assets

Summarized consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

PT Maritim Prima Mandiri and its subsidiary
Revenues
Profit for the year
Other comprehensive income for the year, net of tax
Total comprehensive income for the year

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2022					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	14,894,800	0.42%	1,489,480,000	104,444	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	3,965,000	0.11%	396,500,000	27,803	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	36,400,000	1.02%	3,640,000,000	384,249	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,929,000	0.17%	592,900,000	41,575	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	326,371,200	9.18%	32,637,120,000	2,288,557	Public (below 5% each)
Total	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of share issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount		Shareholders
			(Rp)	(USD)	
PT Edika Agung Mandiri	2,176,000,000	61.20%	217,600,000,000	24,030,922	PT Edika Agung Mandiri
PT Prima Andalan Utama Komisaris	992,000,000	27.90%	99,200,000,000	10,955,273	PT Prima Andalan Utama Commissioners
Diah A. Sugianto	16,774,300	0.47%	1,677,430,000	117,623	Diah A. Sugianto
Eddy Sugianto	900,000	0.03%	90,000,000	6,311	Eddy Sugianto
Direksi					Directors
Handy Glivirgo	35,400,000	1.00%	3,540,000,000	377,237	Handy Glivirgo
Erita Kasih Tjia	5,529,000	0.16%	552,900,000	38,770	Erita Kasih Tjia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	328,956,700	9.24%	32,895,670,000	2,306,687	Public (below 5% each)
Total	3,555,560,000	100.00%	355,556,000,000	37,832,823	Total

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.78 tanggal 20 September 2021, para pemegang saham menyetujui menambah penerbitan saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar semula 355.560.000 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham, untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana ("IPO").

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 78 dated September 20, 2021, the shareholders agreed to increase the issuance of new shares from the Company's portfolio in the maximum amount of 355,560,000 new shares with par value of Rp100 (full amount) per share, to be offered to the public through initial public offering ("IPO").

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

29. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and certain subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2022 and 2021. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pada tahun 2011, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") dan PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak. Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan dicatat berdasarkan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Perusahaan menerapkan metode "Penyatuan Kepemilikan" (*Pooling of Interest*) dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS64.106.564 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2012, Perusahaan melepas kepemilikan mayoritas di PT Global Mining Service ("GMS"), pihak berelasi. Pelepasan ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Perusahaan menerapkan metode *De-pooling of Interest* dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku aset/liabilitas bersih Entitas Anak sebesar \$AS997.478 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas.

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total (\$AS)/ Amount (US\$)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	63,109,086
Penjualan saham perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat	32,910,657
Biaya emisi saham	(503,343)
Total	95,516,400

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 355.560.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp1.420 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp497.685.154.107 atau setara dengan \$AS34.900.546 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham Rp100 dan harga penawaran per saham Rp1.420 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference in transactions with controlling interests

In 2011, the Company acquired majority shareholdings in PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), PT Mandala Karya Prima ("MKP") and PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), subsidiaries. The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK 38: Business Combination of Entities Under Common Control. The Company applied the "Pooling of Interest" method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiaries of US\$64,106,564 is presented as "Additional Paid-in Capital" as part of equity.

In 2012, the Company divested majority shareholdings in PT Global Mining Service ("GMS"), a related party. The divestment of shares represents restructuring transactions of entities under common control. The Company applied the *De-pooling of Interest* method and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the subsidiary of US\$997,478 is presented as "Additional Paid-In Capital" as part of equity.

The additional paid-in capital of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total
Difference in transactions with controlling interests	
Sales of the Company's shares through public offering	
Share issuance cost	
Total	

On September 7, 2021, the Company completed the initial public offering of its 355,560,000 shares to the public at Rp1,420 per share with net proceeds amounting to Rp497,685,154,107 or equivalent to US\$34,900,546 (net of share emission cost). The difference between par value per share Rp100 and the offering price share Rp1,420 was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Ekspor			<i>Export</i>
Batubara	836,147,964	634,572,223	<i>Coal</i>
Lokal			<i>Local</i>
Batubara	126,449,673	4,224,569	<i>Coal</i>
Sewa	87,242,992	49,199,430	<i>Rent Income</i>
Pengangkutan	14,883,745	5,285,023	<i>Barging</i>
Total	1,064,724,374	693,281,245	Total

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilakukan dengan pihak berelasi masing-masing adalah sebesar \$AS145.349 dan \$AS898 dari penjualan neto konsolidasian (Catatan 12).

Net revenues to related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 represents, US\$145,349 and US\$898, respectively, from consolidated net sales (Note 12).

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

In 2022 and 2021, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Adani Global FZE Grup	292,472,988	49,608,105	<i>Adani Global FZE Group</i>
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, Grup	150,145,404	109,878,524	<i>Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd Group</i>
Trafigura Pte. Ltd.	135,067,880	108,089,944	<i>Trafigura Pte. Ltd.</i>
Caravel Carbons Limited	127,403,748	101,499,765	<i>Caravel Carbons Limited</i>
Glencore International AG	56,881,981	132,836,743	<i>Glencore International AG</i>
Total	761,972,001	501,913,081	Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

31. PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:		
Adani Global FZE Grup	27.47%	7.16%
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Grup	14.10%	15.85%
Trafigura Pte. Ltd.	12.69%	15.59%
Caravel Carbons Limited	11.97%	14.64%
Glencore International AG	5.34%	19.16%
Total	71.57%	72.40%

31. REVENUE (continued)

In 2022 and 2021, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total consolidated revenues are as follows: (continued)

Percentage to total consolidated sales:	
Adani Global FZE Group	
Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd. Group	
Trafigura Pte. Ltd.	
Caravel Carbons Limited	
Glencore International AG	
Total	

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
<u>Tambang batubara dan kontraktor batubara</u>		
Beban langsung	294,601,454	181,599,265
Beban tidak langsung	14,536,925	8,128,594
Depresiasi aset tetap	14,189,452	12,293,907
Amortisasi aset hak-guna	22,258,746	14,446,502
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 16)	533,056	392,813
	346,119,633	216,861,081

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

<u>Coal mining and mining contractor</u>	
Direct cost	
Indirect cost	
Depreciation of fixed assets	
Amortization of right-of-use assets	
Amortization of mining properties (Note 16)	

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
luran dana hasil produksi batubara (Catatan 45a)	186,146,716	84,514,665
Barang dalam proses		
Saldo awal	3,359,837	860,690
Saldo akhir	(1,993,415)	(3,359,837)
Total beban produksi	533,632,771	298,876,599
Barang jadi		
Saldo awal	1,429,320	1,974,413
Saldo akhir	(7,848,388)	(1,429,320)
Subtotal	527,213,703	299,421,692
<u>Jasa</u>		
Pelayaran	7,331,060	3,046,100
Total	534,544,763	302,467,792

Pada tahun 2022 dan 2021, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pihak ketiga:		
PT Riung Mitra Lestari	120,396,683	73,505,176
Persentase terhadap total penjualan konsolidasian:		
PT Riung Mitra Lestari	11.31%	10.60%

32. COST OF REVENUES (continued)

The details of cost of revenues are as follows: (continued)

Royalty (Note 45a)

Work in process
Beginning balance
Ending balance

Cost of goods manufactured

Finished goods
Beginning balance
Ending balance

Sub-total

Services
Shipping

Total

In 2022 and 2021, the purchase to suppliers that exceeded 10% of total consolidated sales are as follows:

Third party:
PT Riung Mitra Lestari

Percentage to total consolidated sales:
PT Riung Mitra Lestari

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

33. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pengangkutan	8,544,279	6,743,760
Biaya transport	5,865,217	-
<i>Floating crane</i>	5,468,044	1,588,700
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	4,772,237	5,038,353
Bongkar muat	2,653,607	1,892,196
Analisa dan survei	1,317,293	964,868
Biaya <i>letter of credit</i>	700,909	495,616
Komisi	97,579	121,001
Asuransi	88,384	74,959
Amortisasi asset hak-guna (Catatan 14)	6,817	28,100
Total	29,514,366	16,947,553

33. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

<i>Barging and loading</i>	6,743,760
<i>Freight cost</i>	-
<i>Floating crane</i>	1,588,700
<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>	5,038,353
<i>Stevedoring</i>	1,892,196
<i>Survey and analysis</i>	964,868
<i>Letter of credit expenses</i>	495,616
<i>Comissions</i>	121,001
<i>Insurance</i>	74,959
<i>Amortization of right-of-use assets (Note 14)</i>	28,100
Total	16,947,553

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Gaji dan tunjangan	11,133,496	6,597,748
Transportasi dan perjalanan	2,573,490	1,112,395
Representasi dan perjamuan	2,035,955	2,342,894
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	1,916,458	1,766,427
Peralatan kantor	1,443,364	986,747
Pemeliharaan dan perbaikan	1,419,847	960,875
Penyusutan properti investasi (Catatan 15)	694,542	693,604
Sewa	571,088	156,631
Pajak dan perizinan	432,172	107,654
Jasa profesional	423,677	413,945
Kesejahteraan masyarakat	409,966	232,973
Biaya imbalan kerja karyawan	342,457	124,671
Amortisasi atas asset hak-guna (Catatan 14)	177,298	383,366
Kesehatan dan keselamatan	134,030	127,334
Air, telepon dan listrik	122,212	101,611
Biaya pandemi	91,926	307,856
Administrasi bank	8,332	30,952
Lain-lain	425,370	321,048
Total	24,355,680	16,768,731

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

<i>Salaries and allowances</i>	6,597,748
<i>Transportation and travelling</i>	1,112,395
<i>Representation and entertainment</i>	2,342,894
<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>	1,766,427
<i>Office equipment</i>	986,747
<i>Repairs and maintenance</i>	960,875
<i>Depreciation of investment properties (Note 15)</i>	693,604
<i>Rent</i>	156,631
<i>Taxes and licenses</i>	107,654
<i>Professional fees</i>	413,945
<i>Community welfare</i>	232,973
<i>Employee benefit expenses</i>	124,671
<i>Amortization of right-of-use assets (Note 14)</i>	383,366
<i>Safety and health</i>	127,334
<i>Water, telephone and electricity</i>	101,611
<i>Pandemic expense</i>	307,856
<i>Bank charges</i>	30,952
<i>Others</i>	321,048
Total	16,768,731

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

35. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	20,645,990	79,372
<i>Domestic Market Obligation</i>	8,335,919	5,464,000
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	1,804,350	-
Penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11)	256,388	815,177
Penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 14)	-	25,494
Lain-lain	92,257	902
Total	31,134,904	6,384,945

35. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

<i>Net loss on foreign exchange attributable to operating activities Domestic Market Obligation</i>
<i>Impairment of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Impairment of investment in associate (Note 11)</i>
<i>Impairment of right-of-use assets (Note 14)</i>
<i>Others</i>
Total

36. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	2,747,052	2,747,052
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 13)	3,083,956	1,420,999
Pendapatan sewa, neto (Catatan 15)	399,957	299,918
Laba atas penjualan aset tersedia untuk dijual	46,915	23,489
Pemulihan penyisihan penurunan nilai aset hak-guna (Catatan 14)	25,494	-
Pemulihan penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 13)	-	401,057
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-	354,437
Lain-lain	638,034	755,826
Total	6,941,408	6,002,778

36. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

<i>Amortization of deferred income</i>
<i>Gain on sale of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Rental income, net (Note 15)</i>
<i>Gain on sale of assets held for sale</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of right-of-use assets (Note 14)</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)</i>
<i>Others</i>
Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga	6,447,956	7,404,863
Biaya transaksi pinjaman	38,512	121,477
Total	6,486,468	7,526,340

37. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses
Loan transaction cost
Total

38. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Pendapatan bunga	5,163,864	2,068,104
Laba neto selisih kurs atas aktivitas pendanaan	7,582,878	895,128
Total	12,746,742	2,963,232

Interest income
Net gain on foreign exchange
attributable to financing activities
Total

38. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dividen tunai

Berdasarkan Akta Notaris No. 191 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.635.557.600.000 (atau setara dengan \$AS113.171.713) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2022.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2022, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp1.244.446.000.000 (atau setara dengan \$AS79.259.028), yang diambil dari saldo laba periode interim September 2022 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2022.

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Cash dividends

In accordance with Notarial Deed No.191 dated April 26, 2022, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,635,557,600,000 (or equivalent to US\$113,171,713) which is taken from the 2021 retained earnings and were fully paid in 2022.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2022, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp1,244,446,000,000 (or equivalent to US\$79,259,028), which is taken from the interim period September 2022 retained earnings and were fully paid in December 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dividen tunai (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Maret 2021 dan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 April 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai masing-masing sejumlah Rp174.999.300.000 (atau setara dengan \$AS12.114.032) dan Rp99.960.000.000 (atau setara dengan \$AS6.855.967) yang diambil dari saldo laba tahun buku 2020 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi pada bulan November 2021, para Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp750.233.160.000 (atau setara dengan \$AS52.647.239), yang diambil dari saldo laba periode interim September 2021 dan seluruhnya telah dibayarkan pada bulan Desember 2021.

Cadangan umum

Berdasarkan Akta Notaris No.191 tanggal 26 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2021 sebesar \$AS1.356.773.

Berdasarkan Akta Notaris No.62 tanggal 19 Juli 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2020 sebesar \$AS212.972.

40. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	352,343,452	3,555,560,000	0.09910	Year ended December 31, 2022
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	271,354,692	3,318,520,000	0.08177	Year ended December 31, 2021

**39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

Cash dividends (continued)

In accordance with Notarial Deed No.11 dated March 26, 2021 and Notarial Deed No. 05 dated April 12, 2021, the shareholders of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp174,999,300,000 (or equivalent to US\$12,114,032) and Rp99,960,000,000 (or equivalent to US\$6,855,967) which is taken from the 2020 retained earnings and were fully paid in 2021.

In accordance with Directors' Circular Resolution in November 2021, the Directors of the Company agreed to approve the distribution of cash dividends amounting to Rp750,233,160,000 (or equivalent to US\$52,647,239), which is taken from the interim period September 2021 retained earnings and were fully paid in December 2021.

General reserve

In accordance with Notarial Deed No.191 dated April 26, 2022, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2021 profits amounting to US\$1,356,773.

In accordance with Notarial Deed No.62 dated July 19, 2021, the shareholders of the Company agreed for appropriation of general reserve of 0.5% from 2020 profits amounting to US\$212,972.

40. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

40. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp100.000 per saham menjadi sebesar Rp100 per saham, yang mengakibatkan jumlah saham yang beredar meningkat. Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham baru.

Pada bulan September 2021, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 355.560.000 lembar saham, sehingga jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 3.318.520.000 saham.

41. SEGMENT OPERASI

Segmen primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu tambang batubara, kontraktor tambang dan pelayaran. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

40. EARNINGS PER SHARE (continued)

On May 4, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp100,000 per share to become Rp100 per share, which resulted increase in number of outstanding shares. For the purpose calculating the earning per share, the outstanding shares were calculated based on a new number of shares.

In September 2021, the Company conducted the initial public offering of 355,560,000 shares, so the weighted-average number of shares for the years ended December 31, 2021 was 3,318,520,000 shares.

41. OPERATING SEGMENT

Primary segment

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments which is coal mining, mining contractors and shipping. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022							
	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	962,597,637	87,242,992	14,883,745	-	-	1,064,724,374	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	144,083,639	38,757,806	-	(182,841,445)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	962,597,637	231,326,631	53,641,551	-	(182,841,445)	1,064,724,374	Net revenue
Hasil segmen	406,610,030	45,192,515	25,536,684	(863,613)	(166,051)	476,309,565	Segment results
Beban lainnya						(31,134,904)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,941,408	Other income
Biaya keuangan						(6,486,468)	Finance costs
Pendapatan keuangan						12,746,742	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(12,418)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(451,561)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(99,607,079)	Income tax expense, net
Hasil segmen						358,305,285	Segment results
Segmen aset	433,150,648	237,183,896	98,426,569	616,387	(34,750,507)	734,626,993	Segment assets
Segmen liabilitas	103,908,925	93,503,489	4,124,019	104,752	(33,705,655)	167,935,530	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	2,317,064	93,511,764	24,152,178	6,064	-	119,987,070	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	7,319,162	32,480,984	6,720,389	7,010	(55,153)	46,472,392	Depreciation and amortization expenses

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Tambang Batubara/ Coal Mining	Kontraktor Batubara/ Mining Contractors	Pelayaran/ Shipping	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari:							Net revenue from:
Pendapatan ekstern	638,796,792	49,199,430	5,285,023	-	-	693,281,245	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	114,985,817	30,619,343	-	(145,605,160)	-	Revenue inter-segment
Pendapatan neto	638,796,792	164,185,247	35,904,366	-	(145,605,160)	693,281,245	Net revenue
Hasil segmen	298,313,549	44,684,917	14,991,684	(389,417)	(503,564)	357,097,169	Segment results
Beban lainnya						(6,384,945)	Other expenses
Pendapatan lainnya						6,002,778	Other income
Biaya keuangan						(7,526,340)	Finance costs
Pendapatan keuangan						2,963,232	Finance income
Bagian laba dari asosiasi						(4,908)	Share of profit from associates
Beban pajak final						(292,574)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan, neto						(76,954,652)	Income tax expense, net
Hasil segmen						274,899,760	Segment results
Segmen aset	307,483,405	193,790,483	90,155,477	746,221	(15,624,237)	576,551,349	Segment assets
Segmen liabilitas	94,180,669	82,594,904	11,874,985	124,387	(14,840,623)	173,934,322	Segment liabilities
Informasi lainnya:							Other information:
Belanja modal	9,460,073	53,075,931	3,604,371	9,590	-	66,149,965	Capital expenditures
Beban depresiasi dan amortisasi	5,247,072	24,752,763	6,064,695	17,703	(50,800)	36,031,433	Depreciation and amortization expenses

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalen/ Equivalents		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	IDR	1,899,782,359,634	120,766,789	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	297,278,386	41,483,165	RMB	
Deposito berjangka	IDR	300,000,000,000	19,070,625	IDR	Time deposits
	RMB	39,025,500	5,599,379	RMB	
Piutang usaha	IDR	719,734,070,527	45,752,595	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	10,063,611,245	639,731	IDR	Other receivables
Investasi jangka pendek	IDR	141,727,545,000	9,009,303	IDR	Short-term investment
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	16,759,487,827	1,065,380	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1,707,536,457	108,546	IDR	Other non-current assets
Total aset			243,495,513		Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	IDR	348,327,533,672	22,142,746	IDR	Trade payables
	SGD	5,935	4,399	SGD	
Utang lain-lain	IDR	33,086,164,149	2,103,246	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	10,438,508,418	663,563	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	7,509,428,815	477,365	IDR	Short-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	IDR	1,083,568,914,451	68,881,121	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	32,608,289,250	2,072,868	IDR	Other financial liabilities
Total liabilitas			96,345,308		Total liabilities
Aset moneter neto			147,150,205		Net monetary assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

		<u>Mata Uang Asing/ Original Currency</u>	<u>Ekuivalen/ Equivalents</u>		
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	IDR	2,260,576,076,094	158,425,630	IDR	Cash and cash equivalents
	RMB	171,542,060	26,905,312	RMB	
	EUR	20	23	EUR	
Deposito berjangka	IDR	100,000,000,000	7,008,195	IDR	Time deposits
	RMB	87,335,404	13,698,558	RMB	
Piutang usaha	IDR	183,312,423,258	12,846,896	IDR	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	23,412,026,913	1,640,761	IDR	Other receivables
	RMB	97,427	15,281	IDR	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	IDR	15,820,816,370	1,108,754	IDR	Restricted cash
Aset tidak lancar lainnya	IDR	2,229,546,300	156,251	IDR	Other non-current assets
Total aset			221,805,661		Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	IDR	339,875,338,038	23,819,145	IDR	Trade payables
	SGD	25,758	19,015	SGD	
	EUR	11,044	12,482	EUR	
Utang lain-lain	IDR	28,707,050,692	2,011,846	IDR	Other payables
Beban akrual	IDR	3,901,388,540	273,417	IDR	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	IDR	6,572,061,130	460,583	IDR	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang	IDR	115,686,371,839	8,107,529	IDR	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	IDR	674,652,169,031	47,280,954	IDR	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	IDR	71,738,878,076	5,027,602	IDR	Other financial liabilities
Total liabilitas			87,012,573		Total liabilities
Aset moneter neto			134,793,088		Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian.

At December 31, 2022 and 2021 the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

Apabila posisi aset neto pada mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 23 Maret 2023 maka aset dalam mata uang asing neto akan meningkat dan menurun sebesar lebih kurang \$AS2.883.129.

If the net position of assets in currencies other than US Dollar as of December 31, 2022 is reflected using the middle rate of exchange as of March 23, 2023, the net assets in foreign currencies will increase and decrease by approximately US\$2,883,129.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values	Nilai tercatat/ Carrying values	Nilai wajar/ Fair values
Aset keuangan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	264,157,250	264,157,250	207,601,196	207,601,196
Deposito berjangka	24,670,004	24,670,004	20,706,753	20,706,753
Piutang usaha	53,384,622	53,384,622	40,130,369	40,130,369
Piutang lain-lain	1,913,874	1,913,874	1,745,912	1,745,912
Investasi jangka pendek	9,009,303	9,009,303	-	-
Aset tidak lancar lainnya	108,546	108,546	156,251	156,251
Nilai wajar melalui laba rugi				
Aset tidak lancar lainnya	178,463	178,463	112,357	112,357
Total	353,422,062	353,422,062	270,452,838	270,452,838
Liabilitas keuangan				
Utang dan pinjaman				
Utang usaha				
Pihak berelasi	2,599,355	2,599,355	1,654,406	1,654,406
Pihak ketiga	19,559,571	19,559,571	22,412,239	22,412,239
Utang lain-lain	2,103,241	2,103,241	2,092,483	2,092,483
Beban akrual	9,358,855	9,358,855	6,350,710	6,350,710
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	477,365	477,365	460,583	460,583
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	-	2,914,302	2,914,302
Liabilitas sewa	29,576,148	29,576,148	18,565,567	18,565,567
Liabilitas keuangan lainnya	2,072,868	2,072,868	2,742,348	2,742,348
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	-	-	5,154,715	5,154,715
Liabilitas sewa	39,304,973	39,304,973	28,715,387	28,715,387
Liabilitas keuangan lainnya	-	-	2,285,254	2,285,254
Total	105,052,376	105,052,376	93,347,994	93,347,994

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

Financial assets
Amortised cost
Cash and cash equivalents
Time deposits
Trade receivables
Other receivables
Short-term investment
Other non-current assets
Fair value through profit or loss
Other non-current assets
Total
Financial liabilities
Loans and borrowings
Trade payables
Related parties
Third parties
Other payables
Accrued expenses
Short-term employee benefits liability
Current maturities of long-term debts:
Long-term bank loans
Lease liabilities
Other financial liabilities
Long-term debts, net of current maturities:
Long-term bank loans
Lease liabilities
Other financial liabilities
Total

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**43. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

- Instrumen keuangan dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi

Biaya transaksi - biaya fasilitas pinjaman dinilai pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah tingkat kenaikan pinjaman pasar saat ini untuk pinjaman yang sejenis. Biaya transaksi tersebut disalinghapuskan dengan utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan panjang) dengan suku bunga mengambang yang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari simpanan jaminan, investasi jangka pendek dan utang bank dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang kepada pihak-pihak berelasi yang tidak dikenakan bunga) dicatat pada biaya perolehan.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

- *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Transaction costs - fees on loan facilities are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. They are offset with long-term bank loans (current and long-term portion) with floating interest rates which approximate their fair values as they are re-priced periodically.

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of guarantee deposits, short-term investment and bank loans with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and non-interest bearing of due to related parties) are measured at cost.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Aset keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Grup juga mempunyai liabilitas keuangan utama seperti utang dan pinjaman yang dikenakan bunga dan utang usaha.

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS335.074 (31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS418.801, terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial assets comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Group has various other financial liabilities such as interest-bearing loans and borrowings and trade payables.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. *Interest rate risk*

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2022 would have been US\$335,074 (December 31, 2021 would have been US\$418,801) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Dolar AS. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena piutang pihak-pihak berelasi dan beberapa pembelian dalam mata uang Rupiah atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Dolar AS, dan tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS14.715.021 (31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar \$AS13.479.309), terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha dalam Rupiah.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

b. *Foreign currency risk*

The Group's reporting currency is the US Dollar. The Group faces foreign exchange risk since due from related parties and the costs of some purchases are either denominated in Rupiah or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of Group are denominated in currencies other than US Dollar, and are not evenly matched in terms of quantum and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and Rupiah provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

At December 31, 2022, based on a sensitivity simulation, had the exchange rate of Dollar 10% against the Rupiah depreciated/appreciated by, with all other variables held constant, profit before tax consolidated for the year ended December 31, 2022 would have been US\$14,715,021 (December 31, 2021 would have been US\$13,479,309) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivable and trade payables denominated in Rupiah.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Grup mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Grup tidak berkonsentrasi pada risiko kredit karena kebanyakan piutang usaha menggunakan fasilitas *Letter of Credit (L/C)*.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, there are policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title. For sales to local customers, the Group requires most part of cash received in advance and the remaining are invoiced upon presentation of documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The Group has no concentration of credit risk as most of its trade receivables use Letter of Credit (L/C) facilities.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2022					As of December 31, 2022
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2,599,355	2,599,355	-	-	Related parties
Pihak ketiga	19,559,571	19,559,571	-	-	Third parties
Utang lain-lain	2,103,241	2,103,241	-	-	Other payable
Beban akrual	9,358,855	9,358,855	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	477,365	477,365	-	-	liability
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	68,881,121	29,576,148	39,304,973	-	Principal
					Future imputed
Beban bunga masa depan	8,501,220	4,741,067	3,760,153	-	interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	2,072,868	2,072,868	-	-	Principal
					Future imputed
Beban bunga masa depan	94,724	94,724	-	-	interest charges

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	Total/ Total	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	
Pada tanggal 31 Desember 2021					As of December 31, 2021
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	1,654,406	1,654,406	-	-	Related parties
Pihak ketiga	22,412,239	22,412,239	-	-	Third parties
Utang lain-lain	2,092,483	2,092,483	-	-	Other payable
Beban akrual	6,350,710	6,350,710	-	-	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee benefits
jangka pendek	460,583	460,583	-	-	liability
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Pokok pinjaman	8,107,529	2,935,162	5,172,367	-	Principal
Beban bunga masa depan	1,027,138	555,858	471,280	-	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Pokok pinjaman	47,280,954	18,565,567	28,715,387	-	Principal
Beban bunga masa depan	6,060,508	3,644,745	2,415,763	-	Future imputed interest charges
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pokok pinjaman	5,027,602	2,742,348	2,285,254	-	Principal
Beban bunga masa depan	480,856	376,426	104,430	-	Future imputed interest charges

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows: (continued)

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows: (continued)

- e. Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka panjang	8,069,017	(7,828,278)	(279,251)	38,512	-	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	47,280,954	(20,715,480)	(7,170,183)	-	49,485,830	68,881,121	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	5,027,602	(2,629,485)	(325,249)	-	-	2,072,868	Other financial liabilities
Total	60,377,573	(31,173,243)	(7,774,683)	38,512	49,485,830	70,953,989	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Beban tanggungan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Lain-lain/ Others	Saldo akhir/ Ending balance	
Utang bank jangka pendek	-	50,680	(50,680)	-	-	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	52,587,898	(44,440,120)	(200,240)	121,479	-	8,069,017	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	43,702,002	(17,987,967)	(410,636)	-	21,977,555	47,280,954	Lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	7,860,293	(2,727,955)	(104,736)	-	-	5,027,602	Other financial liabilities
Total	104,150,193	(65,105,362)	(766,292)	121,479	21,977,555	60,377,573	Total

Pada tahun 2022 dan 2021, kolom 'Lain-lain' mencakup efek transaksi nonkas dari penambahan aset tetap dan aset hak-guna melalui liabilitas sewa, penambahan bunga liabilitas sewa, serta pengurangan liabilitas sewa.

- f. Risiko harga komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

In 2022 and 2021, the 'Others' column includes the effect of non-cash transactions from additions of fixed assets and right-of-use assets through lease liabilities, accretion of interest of lease liabilities, and deduction of lease liabilities.

- f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING**

a. Perjanjian karya perusahaan
pertambangan batubara

Pada tanggal 15 Agustus 1994 dengan perubahan terakhir tanggal 5 Agustus 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan Perjanjian Karya Perusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana MIP ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi penambangan batubara selama 30 (tiga puluh) tahun mulai dari tanggal 5 Juni 2004 sampai dengan 4 Juni 2034 dalam area pertambangan tertentu di daerah Sesayap, Provinsi Kalimantan Utara dengan luas area sebesar 9.240 hektar. PKP2B memberikan hak kepada MIP untuk mengambil sebesar 86,5% dari jumlah batubara yang diproduksi dari proses produksi akhir dan sisanya sebesar 13,5% merupakan milik Pemerintah Republik Indonesia.

MIP bertanggung jawab penuh atas pembiayaan kegiatan eksplorasi dan kegiatan penyidikan umum di wilayah pertambangan serta berkewajiban membayar pajak dan pungutan lainnya kepada Pemerintah Indonesia dan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan penambangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban iuran dana hasil produksi batubara yang dibayarkan ke Pemerintah masing-masing sebesar \$AS186.146.716 dan \$AS84.514.665.

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Coal cooperative agreement

On August 15, 1994 with the latest update on August 5, 2015, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into a "Coal Cooperative Agreement (CCA)" with Indonesian Government in which MIP was appointed as the sole contractor to conduct coal mining operation for 30 (thirty) years starting on June 5, 2004 until June 4, 2034, at a mine site in Sesayap, North Kalimantan Province covering area of 9,240 hectare. As provided in the CCA, MIP is entitled to take 86.5% of the total coal produced from the final production process while the Indonesian Government reserves and retains the remaining portion equivalent to 13.5% as its share of the total coal production.

MIP is fully responsible for financing the exploration and common research activities occurring in the mining area and have to pay taxes and other levies to the Indonesian Government and expenses relating to its mining activities.

As of December 31, 2022 and 2021, royalty paid to Government amounted to US\$186,146,716 and US\$84,514,665, respectively.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada bulan April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") dan PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") mengadakan perjanjian teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant 3* dan perbaikan jetty krawan dengan kapasitas 1.000 ton per jam raw *coal crushing plant* sebanyak 2 unit, 1.000 ton per jam *finished coal stacking* sebanyak 6 unit dan 3.000 ton per jam *finished coal ship-loading conveying system* dengan perubahan nilai kontrak terakhir pada bulan Desember 2019 sebesar Rp113.912.700.800 dan \$AS6.377.580. Perjanjian ini berlaku 360 hari dari tanggal perjanjian dan diperpanjang sampai dengan Desember 2019. Berdasarkan pengakhiran perjanjian bulan Juni 2020, MIP dan PI sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada bulan November 2020, MIP menunjuk PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") dan ITM untuk meneruskan pekerjaan teknik, konstruksi dan instalasi sistem *conveyor coal processing plant 3* dengan kapasitas yang sama dengan perjanjian sebelumnya dengan PI. Nilai pekerjaan tersebut telah disepakati sebesar Rp25.500.000.000 dengan jangka waktu pekerjaan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021. Pada bulan Oktober 2021 pekerjaan konstruksi ini telah selesai.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Capital expenditure commitments

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

In April 2018, MIP, PT Praba Indopersada ("PI") and PT Indonesia Technical Machinery ("ITM") entered into an agreement of engineering, construction and installation of a coal processing plant 3 conveyor system and repair of a krawan jetty with a capacity of 1,000 tons per hour of raw coal. 2 units of crushing plant, 1,000 tons per hour of 6 units of finished coal stacking and 3,000 tons per hour of finished coal ship-loading conveying system with changes in the last contract value in December 2019 amounting to Rp113,912,700,800 and US\$6,377,580. This agreement is valid for 360 days from the date of the agreement and is extended until December 2019. Based on the termination of the agreement in June 2020, MIP and PI agreed not to renew this agreement.

In November 2020, MIP appointed PT Mega Konstruksi Perkasa Indonesia ("MKPI") and ITM to continue engineering work, construction and installation of the coal processing plant 3 conveyor system with the same capacity as the previous agreement with PI. The work value has been agreed upon at Rp25,500,000,000 with the term of work ending on August 31, 2021. In October 2021, the construction has been completed.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (lanjutan)

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika terjadi keterlambatan progress konstruksi dan instalasi melebihi tingkat deviasi yang diperjanjikan, maka MKPI dan ITM akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai pekerjaan.
- Biaya jasa wajib dibayarkan MIP kepada MKPI dengan tahapan-tahapan tertentu sesuai dengan ketentuan yang diperjanjikan. Jika terjadi keterlambatan pembayaran biaya jasa oleh MIP paling lama 14 hari kerja, maka MIP akan dikenakan denda sebesar satu per mill per hari dari nilai tagihan.
- Perjanjian ini akan berakhir jika pekerjaan telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian; disepakati para pihak untuk diakhiri; diakhiri oleh putusan pengadilan; diakhiri oleh salah satu pihak berdasarkan haknya untuk mengakhiri dalam perjanjian ini.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 perjanjian kerja tersebut telah terealisasi sepenuhnya.

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

Pada bulan Juni dan September 2021, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, mengadakan kontrak pembangunan kapal sejumlah SGD20.050.000 atau setara dengan \$AS14.798.682 dan \$AS9.000.000. Penyerahan kapal akan diserahkan kepada MPM dalam waktu 150 (seratus lima puluh) hari terhitung sejak ditandatangani perjanjian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") (continued)

This agreement requires:

- *If any delay in construction and installation progress that exceeds the agreed deviation level, MKPI and ITM will be fined one per mill per day of the work value.*
- *MIP has to pay service fees to MKPI in certain stages in accordance with agreed terms. If any delay in payment of service fees by MIP by not later than 14 working days, MIP will be fined one per mill per day of the invoices.*
- *The agreement will be ended if the work has been completed in accordance with the terms of the agreement; agreed by the parties to be terminated; terminated by a court decision; terminated by either party based on its right to terminate in this agreement.*

As of December 31, 2021, the work agreement has been fully realized.

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM")

In June and September 2021, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into agreements of ship constructions amounting to SGD20,050,000 or equivalent to US\$14,798,682 and US\$9,000,000. The ships will be delivered to MPM within 150 (one hundred and fifty) days from the signing of the agreements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

Perjanjian ini mensyaratkan:

- Jika KTU tidak dapat menyelesaikan dan menyerahkan kapal berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka KTU akan dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang telah diterima oleh KTU.
- Jika MPM tidak melaksanakan pembayaran sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian, maka MPM dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang belum dibayarkan.
- Jika KTU telah menyelesaikan unit kapal dan MPM belum menyelesaikan pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari, maka KTU dapat menjual unit kapal tersebut kepada pihak ketiga.
- Jika MPM tidak menarik kapalnya keluar dari Galangan dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal peluncuran kapal, maka biaya labuh tambat kapal selanjutnya sebesar SGD200 per hari ditanggung MPM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 perjanjian pembangunan kapal tersebut telah terealisasi sepenuhnya (2021: \$AS7.573.735).

Pada bulan Maret 2022, MPM dan PT Karya Teknik Utama ("KTU"), pihak ketiga, kembali mengadakan kontrak pembangunan kapal sejumlah SGD23.250.000 atau setara dengan \$AS17.136.351. Penyerahan kapal akan diserahkan kepada MPM dalam waktu 150 (seratus lima puluh) hari terhitung sejak ditandatangani perjanjian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

This agreements requires:

- If KTU is unable to complete and deliver the ship within the specified time, then KTU will be be fined 1.5% per month from the amount that has been received by KTU.
- If MPM does not make payments as stipulated in the Agreement, then MPM will be fined 1.5% per month from the amount that has not been paid.
- If KTU has completed the ship construction and MPM has not completed the payment within 14 (fourteen) days, then KTU entitled to sell the ship unit to a third parties.
- If MPM does not pull the ship out of the Shipyard within 7 (seven) days from the date of the ship's launch, then the next mooring fee of SGD200 per day is borne by MPM.

As of December 31, 2022, the ship construction agreement has been fully realized (2021: US\$7,573,735).

In March 2022, MPM and PT Karya Teknik Utama ("KTU"), a third party, entered into another ship constructions agreements amounting to SGD23,250,000 or equivalent to US\$17,136,351. The ships will be delivered to MPM within 150 (one hundred and fifty) days from the signing of the agreements.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

b. Komitmen belanja modal (lanjutan)

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (lanjutan)

- Jika KTU tidak dapat menyelesaikan dan menyerahkan kapal berdasarkan waktu yang telah ditentukan, maka KTU akan dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang telah diterima oleh KTU.
- Jika MPM tidak melaksanakan pembayaran sebagaimana yang ditentukan dalam Perjanjian, maka MPM dikenakan denda 1,5% per bulan dari jumlah uang yang belum dibayarkan.
- Jika KTU telah menyelesaikan unit kapal dan MPM belum menyelesaikan pembayaran dalam waktu 14 (empat belas) hari, maka KTU dapat menjual unit kapal tersebut kepada pihak ketiga.
- Jika MPM tidak menarik kapalnya keluar dari Galangan dalam waktu 7 (tujuh) hari sejak tanggal peluncuran kapal, maka biaya labuh tambat kapal selanjutnya sebesar SGD200 per hari ditanggung MPM.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 jumlah yang direalisasi dari nilai perjanjian tersebut adalah sebesar \$AS3.427.271.

c. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group Corporation, Agarwal Fuel Corporation PVT. LTD., PT Lestari Banten Energi, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Ekasa Yad Energy, PT Paiton Energy, PT Bahtera Energi Indonesia dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 7.500MT sampai dengan 1.130.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS43,93/MT sampai dengan \$AS170/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") (continued)

- If KTU is unable to complete and deliver the ship within the specified time, then KTU will be fined 1.5% per month from the amount that has been received by KTU.
- If MPM does not make payments as stipulated in the Agreement, then MPM will be fined 1.5% per month from the amount that has not been paid.
- If KTU has completed the ship construction and MPM has not completed the payment within 14 (fourteen) days, then KTU entitled to sell the ship unit to a third parties.
- If MPM does not pull the ship out of the Shipyard within 7 (seven) days from the date of the ship's launch, then the next mooring fee of SGD200 per day is borne by MPM.

As of December 31, 2022, the realized amount of the agreement amounted to US\$3,427,271.

c. Sales commitment

On December 31, 2022, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group Corporation, Agarwal Fuel Corporation PVT. LTD., PT Lestari Banten Energi, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Ekasa Yad Energy, PT Paiton Energy, PT Bahtera Energi Indonesia with total Metric Ton (MT) ranging from 7,500MT to 1,130,000MT and selling price ranging from US\$43.93/MT to US\$170/MT, which will be delivered periodically.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

c. Komitmen penjualan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki beberapa komitmen penjualan batubara terutama kepada Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi dan dengan jumlah Metrik Ton (MT) berkisar antara 40.000MT sampai dengan 158.000MT dan harga penjualan berkisar antara \$AS40/MT sampai dengan \$AS185/MT, yang penyerahannya dilakukan secara berkala.

d. Perjanjian jasa penambangan batubara

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

Pada tanggal 10 April 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan RML, dimana MIP menunjuk RML untuk melakukan kegiatan penambangan batubara mulai dari proses pengupasan tanah, penggalian batubara, pengelolaan lingkungan (penghijauan kembali) dan hal lain yang berkaitan dengan pekerjaan penambangan. MIP akan membayar RML atas pekerjaan yang disebut di atas sesuai dengan tagihan yang telah disetujui. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan. Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian dengan nomor dokumen No.003/MIP-RML/I/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 023/MIP-RML/XII/2021, mengenai harga jasa pekerjaan dan potongan harga jasa pekerjaan yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Sales commitment (continued)

On December 31, 2021, the Group had several commitments to sell coal mostly to Glencore International AG, Trafigura Pte. Ltd, Caravel Carbons Limited, Adani Global FZE Grup, Suek AG, Guangzhou Yuehe Energy Co., Ltd, China Bai Gui International Trade Ltd, CNBM International Corporation, Xiamen Xiangyu Logistic Group, Yeyuan Commodity PTE Ltd, PT Lestari Banten Energi with total Metric Ton (MT) ranging from 40,000MT to 158,000MT and selling price ranging from US\$40/MT to US\$185/MT, which will be delivered periodically.

d. Mining services agreements

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

On April 10, 2012, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, signed an agreement with RML. MIP appointed RML to do coal mining activities starting from overburden, excavation, revegetation and other activities in relation to its mining operations. MIP will pay RML for those activities based on the invoice issued. This agreement has been amended and extended several times. On January 4, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement with the document number No.003/MIP-RML/I/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into mining service agreement No. 023/MIP-RML/XII/2021, regarding mining service fee and discount mining service fee which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**d. Perjanjian jasa penambangan batubara
(lanjutan)**

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, MIP dan RML mengadakan perpanjangan perjanjian dengan nomor dokumen No.028/MIP-RML/XII/2022, mengenai pelaksanaan pekerjaan penambangan batubara yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan RML masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total jasa penambangan batubara masing-masing adalah sebesar, \$AS115.713.590 dan \$AS70.157.691, yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 17 Juni 2015 dibuat dihadapan Rosalina Taswin, S.H., notaris di Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), pihak berelasi. Sebagai imbalannya, MIP akan memberikan sejumlah pembayaran tertentu sebagaimana yang diprasyarkan dalam perjanjian pengangkutan batubara. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan dan perpanjangan.

Pada tanggal 4 Januari 2021, MIP dan MHA sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, MIP dan MHA mengadakan perjanjian baru No. 025/MIP-MHA/XII/2021, mengenai perjanjian kerjasama pengangkutan batubara yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Mining services agreements (continued)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)

On December 30, 2022, MIP and RML entered into an agreement extension with document number No.028/MIP-RML/XII/2022, regarding the implementation of coal mining work which is valid from January 1, 2023 until December 31, 2023. Until the completion date of the financial statements, the extension of the agreement with RML is still in process.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total overburden was amounted to \$AS115,713,590 and US\$70,157,691, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Coal transportation agreements

PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")

Based on Deed No. 15 dated June 17, 2015 made by Rosalina Taswin, S.H., notary in Jakarta, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA"), a related party. MIP will pay certain compensation as specified in the agreement. This agreement has been amended and extended several times.

On January 4, 2021, MIP and MHA agreed to cancel previous agreement and restated the coal transportation agreement which is valid from January 1, 2021 to December 31, 2021. On December 31, 2021, MIP and MHA entered into coal hauling agreement No. 025/MIP-MHA/XII/2021, regarding coal transportation agreement which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**e. Perjanjian jasa pengangkutan batubara
(lanjutan)**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Desember 2022, MIP dan MHA sepakat untuk menyatakan perpanjangan perjanjian mengenai kerjasama pengangkutan batubara dengan nomor dokumen No.039/MIP-MHA/XII/2022 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perpanjangan perjanjian dengan MHA masih dalam proses.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pengangkutan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS23.732.927 dan \$AS17.043.032 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Perjanjian jasa konsultan

PT Global Mining Services ("GMS")

Pada tanggal 18 Februari 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan dan pengawasan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Pada tanggal 29 Desember 2017, MIP dan GMS memperbaharui perjanjian ini untuk mengubah biaya perencanaan dan pengawasan tambang yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, MIP membuat addendum perjanjian dengan PT Global Mining Services ("GMS"), pihak berelasi, dimana MIP menunjuk GMS sebagai konsultan untuk melaksanakan perencanaan tambang batubara. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak yang berlaku mulai 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2027.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**e. Coal transportation agreements
(continued)**

**PT Mandiri Herindo Adiperkasa ("MHA")
(continued)**

On December 30, 2022, MIP and MHA agreed to stated agreement extension regarding cooperation in coal transportation with document number No.039/MIP-MHA/XII/2022 which is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023. Until the completion date of the financial statements, the extension of the agreement with MHA is still in process.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total coal hauling were amounted to US\$23,732,927 and US\$17,043,032, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Consultant agreements

PT Global Mining Services ("GMS")

On February 18, 2010, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, entered into agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, wherein MIP assigned GMS to act as consultant to perform coal mine planning and monitoring. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. On December 29, 2017, MIP and GMS amended the agreement to amend mine planning and monitoring expense which is valid from January 1, 2018 until December 31, 2022.

On August 31, 2022, MIP made an addendum agreement with PT Global Mining Services ("GMS"), a related party, whereby MIP appointed GMS as a consultant to carry out coal mine planning. MIP will pay GMS for the work according to the value agreed in the contract which is valid from January 1, 2018 to December 31, 2027.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2021. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020, mengenai harga jasa pekerjaan dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 24 Januari 2022, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2022 sampai dengan 28 Februari 2023.

Perjanjian ini mengalami perubahan melalui perjanjian No.22/MIP-GMS/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022 perihal perjanjian MIP dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS sebagai kontraktor untuk merencanakan dan melaksanakan pekerjaan eksplorasi dengan pemboran. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On April 1, 2020, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2021. This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.05/ADD/MIP-GMS/X/2020 dated October 1, 2020, regarding services fee and change in time period which is valid from April 1, 2020 until December 31, 2021. On January 24, 2022, MIP entered into another agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to act as contractor to plan and perform the exploration services. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2022 until February 28, 2023.

This agreement has been amended through an agreement No.22/MIP-GMS/VIII/2022 dated August 31, 2022 regarding the MIP agreement with GMS, where MIP appointed GMS as a contractor to plan and perform exploration services by drilling. MIP will pay GMS for the work according to the value agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2022 to December 31, 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 April 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan *geologging* dalam rangka eksplorasi. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 April 2020 sampai dengan 31 Mei 2022. Pada tanggal 23 Mei 2022, MIP dan GMS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut sampai dengan 22 Mei 2023.

Pada tanggal 23 Januari 2019, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan supervisi perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Februari 2019 sampai dengan 29 Februari 2020.

Pada tanggal 15 Maret 2021, MIP dan GMS sepakat untuk membatalkan perjanjian sebelumnya dan menyatakan kembali perjanjian pekerjaan supervise perkuatan tanah lunak menggunakan *Geotextile High Strength*. Perjanjian ini berlaku mulai 15 Maret 2021 sampai dengan 15 Maret 2022. Pada tanggal 1 April 2022, MIP dan GMS kembali mengadakan perjanjian *Geotextile High Strength* yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

Pada tanggal 1 Desember 2020, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS, dimana MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan perkuatan lereng menggunakan *High Strength Geobag*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Berdasarkan perubahan terakhir, perjanjian ini berlaku mulai 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Maret 2022. Pada tanggal 1 April 2022, MIP dan GMS kembali mengadakan perjanjian *Geobag High Strength* yang berlaku sampai dengan 31 Maret 2023.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On April 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform geologging work for exploration. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from April 1, 2020 until May 31, 2022. On May 23, 2022, MIP and GMS agreed to extend the contract until May 22, 2023.

On January 23, 2019, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid from February 1, 2019 until February 29, 2020.

On March 15, 2021, MIP and GMS agreed to cancel the previous agreement and restated to perform soft ground reinforcement supervision work using Geotextile High Strength. This agreement is valid from March 15, 2021 until March 15, 2022. On April 1, 2022, MIP and GMS entered into an agreement Geotextile High Strength again which is valid until March 31, 2023.

On December 1, 2020, MIP entered into agreement with GMS, wherein MIP assigned GMS to perform slope reinforcement works using High Strength Geobags. MIP will pay GMS for those activities based on the amount agreed in the contract. Based on the latest amendment, this agreement is valid from December 1, 2020 until March 31, 2022. On April 1, 2022, MIP and GMS entered into an agreement Geobag High Strength again which is valid until March 31, 2023.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

f. Perjanjian jasa konsultan (lanjutan)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(lanjutan)**

Pada tanggal 24 Oktober 2022, MIP mengadakan perjanjian dengan GMS dengan nomor dokumen No.025A/MIP-GMS/X/2022 untuk melaksanakan pekerjaan pemboran geoteknik dengan *cone penetration test* dan *standard penetration test*. MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai invoice yang disertai Berita Acara yang disetujui koodinator lapangan MIP. Berdasarkan kesepakatan, perjanjian ini berlaku mulai 24 Oktober 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, MIP mengadakan amandemen perjanjian dengan GMS dengan nomor dokumen No.025B/MIP-GMS/X/2022, dimana pada awalnya MIP menunjuk GMS untuk melaksanakan pekerjaan pemboran geoteknik dengan *cone penetration test* dan *standard penetration test*. Melalui kesepakatan bersama maka pelaksanaan pekerjaan diubah menjadi "Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Pemboran Geoteknik, Analisa Daya Dukung Tanah dan Rekomendasi Pondasi Bangunan *Workshop*". MIP akan membayar GMS atas pekerjaan tersebut sesuai dengan amandemen perjanjian yang tertuang dalam kontrak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total jasa konsultan masing-masing adalah sebesar \$AS727.535 dan \$AS480.948 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. Consultant agreements (continued)

**PT Global Mining Services ("GMS")
(continued)**

On October 24, 2022, MIP entered into an agreement with GMS with document number No.025A/MIP-GMS/X/2022 to perform geotechnical drilling work with a cone penetration test and standard penetration test. MIP will pay GMS for the work according to the invoice accompanied by Minutes approved by the MIP field coordinator. Based on the agreement, this agreement is valid from October 24, 2022 to December 31, 2023.

On October 31, 2022, MIP entered into an amendment to the agreement with GMS with document number No.025B/MIP-GMS/X/2022, wherein initially MIP appointed GMS to perform geotechnical drilling work with cone penetration tests and standard penetration tests. Through a joint agreement, the implementation of the work was changed to "Agreement on the Implementation of Geotechnical Drilling Work, Analysis of Soil Carrying Capacity and Recommendations for Workshop Building Foundations". MIP will pay GMS for the work in accordance with the amendments to the agreement contained in the contract.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total consultant fee were amounted to US\$727,535 and US\$480,948, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues and general and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

g. Perjanjian jasa analisa batubara

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero)**

Berdasarkan perjanjian jasa analisa batubara tanggal 1 Oktober 2009 yang terakhir diubah tanggal 1 Oktober 2018, Grup menunjuk PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") sebagai kontraktor untuk melaksanakan jasa pemeriksaan dan analisa laboratorium batubara. Grup akan membayar SUCOFINDO atas pekerjaan tersebut sesuai dengan nilai yang disepakati dalam kontrak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2019.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui addendum perubahan No.0509/DIRKOM/COAL/2021 tanggal 31 Agustus 2021 mengenai perubahan harga dan perpanjangan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 September 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total jasa analisa batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.176.039 dan \$AS1.071.375 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dan beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

g. Coal analysis agreement

**PT Superintending Company of Indonesia
(Persero)**

Based on coal analysis agreement dated October 1, 2009 and its most recent amendment dated October 1, 2018, the Group assigned PT Superintending Company of Indonesia ("SUCOFINDO") to act as contractor to carry out coal laboratory and superintending services. The Group will pay SUCOFINDO for those activities based on the amount agreed in the contract. This agreement is valid up to September 30, 2019.

This agreement has been amended several times. The latest amendment is through addendum No.0509/DIRKOM/COAL/2021 dated August 31, 2021 regarding the amendment of the coal analysis price and the extension of the validity period which is valid from October 1, 2021 until September 30, 2023.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total coal analysis were amounted to US\$1,176,039 and US\$1,071,375, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" and "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

h. Perjanjian jasa pengapalan batubara

PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")

Pada tanggal 12 Oktober 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan DTR. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari DTR sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Pada tanggal 15 Desember 2017, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2019. Berdasarkan perubahan tanggal 16 Desember 2019, MPM dan DTR melakukan perpanjangan jangka waktu hingga 31 Desember 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 29 Desember 2021, MPM melakukan amandemen terkait perubahan harga biaya jasa atas pelaksanaan pekerjaan dan perpanjangan periode perjanjian. Amandemen ini berlaku hingga 31 Desember 2022. Pada tanggal 30 Desember 2022, MPM melakukan amandemen terkait perpanjangan periode perjanjian. Amandemen ini berlaku hingga 31 Maret 2023.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka DTR akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurrage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari *jetty* ke *Mother Vessel*.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Coal shipment agreements

PT Duta Tambang Rekayasa ("DTR")

On October 12, 2016, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into coal transportation agreement with DTR. MPM will receive certain compensation from DTR as specified in the agreement. On December 15, 2017, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2019. According amendment dated December 16, 2019, MPM and DTR amended time period up to December 31, 2020. On December 30, 2020, MPM made an amendment related to the change of service fee. This amendment is valid up to December 31, 2021. On December 29, 2021, MPM made an amendment related to the change of service fee and extension period of this agreement. This amendment is valid up to December 31, 2022. On December 30, 2022, MPM made an amendment related to the change of extension period of this agreement. This amendment is valid up to March 31, 2023.

In the case of the minimum loading quantity is not met, DTR will be charged of *dead freight*, while MPM will be charged of *Mother Vessel demurrage fee* if MPM caused delay in coal shipment from *jetty* to the *Mother Vessel*.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**h. Perjanjian jasa pengapalan batubara
(lanjutan)**

**PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)
(lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan pengapalan batubara masing-masing adalah sebesar \$AS1.550.336 dan \$AS1.433.418 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT Atha Marth Naha Kramo (“AMNK”)

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPM mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dengan AMNK. Sebagai imbalannya, MPM akan menerima sejumlah pembayaran tertentu dari AMNK sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini. Pada tanggal 23 April 2019, MPM melakukan amandemen terkait perhitungan *fuel adjustment*. Pada Maret 2021 masa perjanjian ini telah berakhir, MPM dan AMNK sepakat untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Dalam hal jumlah minimum muatan tidak terpenuhi, maka AMNK akan dikenakan biaya *dead freight*, sedangkan MPM akan dikenakan biaya *demurrage Mother Vessel* jika pihak MPM menjadi penyebab keterlambatan atas pengangkutan batubara dari jetty ke *Mother Vessel*.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, total pendapatan pengapalan batubara adalah sebesar \$AS26.435 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Coal shipment agreements (continued)

**PT Duta Tambang Rekayasa (“DTR”)
(continued)**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total coal shipment revenue were amounted to US\$1,550,336 and US\$1,433,418, respectively, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Atha Marth Naha Kramo (“AMNK”)

On March 15, 2019, MPM entered into coal transportation agreement with AMNK. MPM will receive certain compensation from AMNK as specified in the agreement. This agreement is valid for 24 months from the date of signing the agreement. On April 23, 2019, MPM amended fuel adjustment calculation. In March 2021, the term of this agreement has ended, MPM and AMNK agreed not to renew this agreement.

In the case of the minimum loading quantity is not met, MANK will be charged of dead freight, while MPM will be charged of Mother Vessel demurrage fee if MPM caused delay in coal shipment from jetty to the Mother Vessel.

For the years ended December 31, 2021, total coal shipment revenue was amounted to US\$26,435, which is recorded as part of “Revenue” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Perjanjian sewa alat berat

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

Pada tanggal 29 Juni 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 4 Januari 2021, RML dan MIP sepakat untuk menyatakan kembali perjanjian sewa alat berat No. 004/MIP-RML/I/2021, mengenai harga sewa dan jangka waktu yang berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Pada tanggal 20 Desember 2021, MIP dan RML mengadakan perjanjian baru No. 024/MIP-RML/XII/2021, mengenai perjanjian tentang sewa alat berat yang berlaku mulai 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, RML dan MIP sepakat untuk memperpanjang perjanjian sewa alat berat mengenai harga sewa dan jangka waktu yang sebelumnya berlaku mulai 1 Januari 2021 sampai 31 Desember 2021. Berdasarkan hasil kesepakatan bersama, jangka waktu perjanjian yang berlaku saat ini mulai dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total biaya sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS2.917.795 dan \$ AS3.347.485 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Heavy equipment rental agreement

PT Riung Mitra Lestari ("RML")

PT Mandiri Intiperkasa ("MIP")

On June 29, 2018, PT Riung Mitra Lestari ("RML") entered into an agreement with PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), a subsidiary, to provide heavy equipment rental services, provide spare parts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. On January 4, 2021, RML and MIP agreed to restate agreement rental heavy equipment No. 004/MIP-RML/I/2021, regarding rental price and validity period which is valid from January 1, 2021 until December 31, 2021. On December 20, 2021, MIP and RML entered into rental heavy equipment agreement No. 024/MIP-RML/XII/2021, regarding rental of heavy equipment which is valid from January 1, 2022 until December 31, 2022.

On December 30, 2022, RML and MIP agreed to extend the heavy equipment rental agreement regarding the rental price and term which was previously valid from January 1, 2021 to December 31, 2021. Based on the results of a mutual agreement, the current agreement period starts from January 1, 2023 to December 31, 2023.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total heavy equipment rental expenses were amounted to US\$2,917,795 and US\$3,347,485, respectively, which is recorded as part of "Cost of revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

i. Perjanjian sewa alat berat (lanjutan)

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (lanjutan)

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

Pada tanggal 10 April 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Riung Mitra Lestari ("RML") untuk memberikan jasa sewa alat berat, menyediakan suku cadang untuk perawatan dan perbaikan alat berat serta bahan bakar, untuk keperluan penambangan batubara kepada RML. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir melalui amandemen keenam No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021, jangka waktu kontrak diperpanjang hingga 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan sewa alat berat masing-masing adalah sebesar \$AS87.242.982 dan \$AS49.198.539 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal tanker

Pada tahun 2022 dan 2021, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker* dengan Pertamina yang berlaku selama 3 sampai dengan 12 bulan dengan harga berkisar antara \$AS4.150 sampai dengan \$4.300 setiap harinya. Perjanjian ini terakhir mengalami perubahan pada 9 September 2022 dengan masa berlaku 6 (enam) bulan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan sewa berdasarkan waktu atas kapal *tanker* masing-masing adalah sebesar \$AS4.048.307 dan \$AS2.742.629 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Heavy equipment rental agreement
(continued)**

PT Riung Mitra Lestari ("RML") (continued)

PT Mandala Karya Prima ("MKP")

On April 10, 2014, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, entered into an agreement with PT Riung Mitra Lestari ("RML") to provide heavy equipment rental services, provide spareparts for repairs and maintenance of heavy equipment, and fuels, for coal mining activities to RML. This agreement has been amended several times. Based on the latest change through the sixth amendment No. 01/PSAB/RML-MKP/XII/2021 dated December 22, 2021 the contract is extended until December 31, 2024.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total heavy equipment rental income were amounted to US\$87,242,982 and US\$49,198,539, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Tanker time charter agreement

In 2022 and 2021, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into several tanker time charter agreements with Pertamina for period of 3 up to 12 months at price ranging from US\$4,150 up to US\$4,300 per day. This agreement was last amended on September 9, 2022, and validity period of 6 (six) months.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total income from rental of tanker time charter were amounted to US\$4,048,307 and US\$2,742,629, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

**k. Perjanjian sewa berdasarkan perjalanan
atas kapal *tanker***

Pada tahun 2022, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker* dengan Pertamina dengan harga Rp750.000.000 hingga Rp1.235.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, total pendapatan sewa berdasarkan perjalanan atas kapal *tanker* adalah sebesar \$AS344.779, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Perjanjian sewa tanki penyimpanan gas

PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")

Pada tanggal 2 Oktober 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), entitas anak, dan GAS mengadakan perjanjian sewa menyewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, MPM akan menyewakan 3 (tiga) unit tabung penyimpanan gas kepada GAS dengan harga sewa sebesar Rp860.000.000 per bulan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal perjanjian dimulai. MPM memiliki kewajiban untuk mengasuransikan serta menunjuk perwakilannya untuk melakukan pengawasan dan perawatan atas tabung penyimpanan gas tersebut. Pada tanggal 1 Oktober 2019, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 2 (dua) tahun berikutnya. Pada tanggal 1 Oktober 2021, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 1 (satu) tahun berikutnya. Pada tanggal 1 Oktober 2022, MPM dan GAS sepakat untuk memperpanjang perjanjian tersebut untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total pendapatan atas sewa tabung penyimpanan gas masing-masing adalah sebesar \$AS698.208 dan \$AS721.250, yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

k. Tanker voyage charter agreement

In 2022, PT Maritim Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, entered into tanker voyage charter agreement with Pertamina at price Rp750,000,000 up to Rp1,235,000,000.

For the years ended December 31, 2022, total income from tanker voyage charter were amounted to US\$344,779, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. LPG storage tanks rental agreement

PT Gemilang Asia Sejahtera ("GAS")

On October 2, 2017, PT Mandiri Prima Mandiri ("MPM"), a subsidiary, and GAS entered into rental agreement. Based on the agreement, MPM will lease 3 (three) units of LPG storage tanks to GAS with rental fee amounting to Rp860,000,000 per month. This agreement is valid for 2 (two) years from the date the agreement begins. MPM has the obligation for insurance and appoint representatives to supervise and maintain the LPG storage tanks. On October 1, 2019, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another 2 years. On October 1, 2021, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another year. On October 1, 2022, MPM and GAS agreed to extend the agreement for another year.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total income from rental of LPG storage tanks amounted to US\$698,208 and US\$721,250, respectively, which is recorded as part of "Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

m. Fasilitas transaksi valuta asing

Berdasarkan Perjanjian No. 257/CBL/FX/VIII/2017 yang terakhir diubah dengan Perjanjian No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), entitas anak, memperoleh fasilitas transaksi valuta asing dari PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") dengan limit sebesar \$AS10.000.000. Fasilitas ini tidak digunakan dan telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

n. Fasilitas utang bank jangka pendek

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., yang diubah dengan perjanjian No.480/CBL/PPP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017, MKP memperoleh fasilitas *Demand Loan* dari OCBC maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan digunakan untuk modal kerja MKP. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir, pada tanggal 26 April 2021, MKP menandatangani perubahan perjanjian *Demand Loan* untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan 28 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman *floating* sebesar 9,25% per tahun. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 28 Februari 2022.

o. Peraturan pertambangan

Pada tanggal 4 Agustus 2021, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO") yang mencabut Keputusan Menteri No. 255.K/30/MEM/2020. Diktum 6 Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 mengatur bahwa pedoman pengenaan denda dan dana kompensasi ditetapkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara atas nama Menteri ESDM.

Pada tanggal 19 Januari 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 yang mengatur tentang pedoman pengenaan sanksi administratif, larangan ekspor batubara, pengenaan denda dan dana kompensasi untuk pemenuhan batubara dalam negeri.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Foreign exchange transaction facility

Based on the Agreement No. 257/CBL/FX/VIII/2017 with the latest amendment through Agreement No. 131/BBL-JKT/PK/IV/2021, PT Mandala Karya Prima ("MKP"), a subsidiary, received foreign exchange transaction facility from PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") with maximum limit of US\$10,000,000. This facility was not used and has ended on February 28, 2022.

n. Short-term bank loan facility

Based on Notarial Deed No. 42 dated February 8, 2013 of Notary Veronica Nataadmadja, S.H., M.Corp.Admin, M.Com., and its amendment through agreement No.480/CBL/PPP/XII/2017 dated December 20, 2017, MKP obtained Demand Loan facility from OCBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. This facility is used for MKP's working capital. This facility has undergone several changes. The latest, on April 26, 2021, MKP entered into Demand Loan amendment agreement to extend the loan facility period until February 28, 2022. This loan facility bears interest rate floating 9.25% per annum. This facility has ended on February 28, 2022.

o. Mining regulation

On August 4, 2021, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 on the Fulfilment of Domestic Coal Needs (*Domestic Market Obligation* or "DMO"), which revokes Ministerial Decree No. 255.K/30/MEM/2020. Dictum 6 of Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 stipulates the guidelines for imposing fines and compensation funds are set by the Director General of Mineral and Coal on behalf of the Minister of EMR.

On January 19, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022, which stipulates the guidelines for imposing administrative sanctions, prohibition of coal exports, imposing fines and compensation funds to fulfil domestic coal needs.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

o. Peraturan pertambangan (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP"), entitas anak, tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2021. Berdasarkan surat dari KESDM tanggal 11 Maret 2022, total kompensasi DMO yang harus dibayarkan oleh MIP adalah sebesar \$AS5.464.000 (Catatan 22). Kompensasi DMO tersebut telah dibayarkan oleh MIP pada tanggal 15 Maret 2022.

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/ Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri. Keputusan Menteri ini antara lain menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/ bahan bakar industri di dalam negeri sebesar \$AS90 per metrik ton *Free on Board* (untuk batubara dengan spesifikasi acuan dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/ bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku untuk industri pengolahan dan/ atau pemurnian mineral logam.

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri, yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, Larangan Ekspor Batubara, dan Pengenaan Denda dan Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan "RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi.

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mining regulation (continued)

Based on management's assessment, PT Mandiri Intiperkasa, ("MIP"), a subsidiary, were in a shortfall position in fulfilling DMO requirement for 2021. Based on letters from MoEMR dated March 11, 2022, the total DMO compensation must be paid by MIP is US\$5,464,000 (Note 22). MIP has paid the DMO compensation on March 15, 2022.

On March 23, 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/ Fuels. This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tons Free on Board (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/ fuels does not apply to the metal mineral processing and/ or refining industry.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs, which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for Imposing Administrative Sanctions, Prohibition of Coal Exports, and Imposing Fines and Compensation Funds to Fulfil Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**45. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
PENTING (lanjutan)**

o. Peraturan pertambangan (lanjutan)

- Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 juga mengatur antara lain terkait:
- kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO),
 - sanksi administratif termasuk ekspor batubara,
 - harga jual batubara sebesar \$AS70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta
 - penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen, MIP tidak memenuhi ketentuan DMO untuk tahun 2022. Pada tanggal 31 Desember 2022, MIP telah mencatat akrual sebesar \$AS8.335.919 atas denda dan dana kompensasi terkait yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 22).

**45. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

o. Mining regulation (continued)

- Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 also stipulates:
- obligation to pay fines and/ or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO),
 - administrative sanctions including export ban,
 - coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and
 - assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

Based on management's assessment, MIP was in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for 2022. As of December 31, 2022, MIP has recorded accruals amounting to US\$8,335,919 for related penalties and compensation funds which recorded as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 22).

46. TRANSAKSI NONKAS

46. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	49,511,440	21,802,535	Acquisition of right-of-use assets through leases liabilities
Perolehan properti investasi melalui uang muka pembelian aset	-	6,966,740	Acquisitions of investment properties through advance payments for purchase of assets
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset	8,666,102	60,222	Acquisitions of fixed assets through advance payments for purchase of assets

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif. Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali dinyatakan lain.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when these standards become effective. The Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements, unless otherwise stated

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Disclosure of accounting policies*

The amendments provide guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use*

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use (continued)*

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 73: Sewa terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment to PSAK 73: Leases relating to lease liabilities in sale and leaseback transactions

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022
And for the Years Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

48. REKLASIFIKASI

Sebuah akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022. Rincian atas reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

**Tanggal 31 Desember 2021/
As of December 31, 2021**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Kas dan setara kas	228,307,949	(20,706,753)	207,601,196	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	20,706,753	20,706,753	Time deposits
Utang usaha - Pihak ketiga	22,221,070	191,169	22,412,239	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain	2,283,652	(191,169)	2,092,483	Other payables

Manajemen Grup berpendapat bahwa reklasifikasi akun di atas tidak berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

An account in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of account in the 2022 consolidated financial statements. The detail of such reclassifications are as follows:

The Group's management believes that the above reclassification of accounts has no significant impact to the presentation of the previous year's consolidated financial statements.